





**RANCANGAN ASESMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
DI MAS AL-AHLIYAH AL ISLAMIYAH AEKBADAK  
KECAMATAN SAYUR MATINGGI  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**TESIS**

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat  
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

**HARIANI NASUTION**

**NIM: 2050100035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**RANCANGAN ASESMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
DI MAS AL-AHLYAH AL ISLAMİYAH AEK BADAK  
KECAMATAN SAYUR MATINGGI  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**TESIS**

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat  
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*



Oleh:

**HARIANI NASUTION**

**NIM: 2050100035**

**Pembimbing I**

**Dr. Magdalena, M.Ag**  
NIP. 19740319 200003 2 001

**Pembimbing II**

**Dr. Hamdan Nasibuan, M.Pd**  
NIP. 19701231 200312 1 016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH TESIS**

**Nama** : HARIANI NASUTION  
**NIM** : 2050100035  
**Program Studi** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Judul Tesis** : Rancangan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah AekBadak Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd</u> (Penguji Utama/Ketua)	
2.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A</u> (Penguji Umum/Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Penguji Isi dan Bahasa /Anggota)	
4.	<u>Dr.Muhammad Royhan Daulay, M.A</u> (Penguji Keilmuan PAI/Anggota)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 24 Juli 2024  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 80.25 (A)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di dibawah ini:

Nama : Hariani Nasution  
NIM : 2050100035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Rancangan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah AekBadak Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arah tim pembimbing dan beberapa kutipan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan plagiasi atau sepenuhnya dituliskan kepada pihak lain, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat menarik gelar kemaagisteran dan ijazah yang telah saya terima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

Padangsidempuan, 24 Juli 2024



  
**Hariani Naasution**  
**NIM. 2050100035**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertantangan di bawah ini:

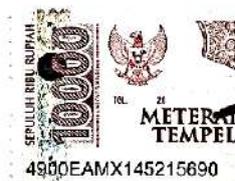
Nama : Hariani Nasution  
NIM : 2050100035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Rancangan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah AekBadak Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Data Base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 24 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**Hariani Nasution**  
**NIM. 2050100035**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximite (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor: /Un.28/AL/PP.00.2./ /2025

JUDUL TESIS : Rancangan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MAS Al-Ahliyah Aek Badak Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan

NAMA : Hariani Nasution  
NIM : 2050100035

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidempuan, 14 Januari 2025



Direktur

Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL

NIP. 19680704 200003 1 003

## ABSTRAK

Judul : Rancangan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah Al-Islamiah Aek Badak Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan  
Nama : Hariani Nasution  
NIM : 2050100035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Rancangan asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan bagian penting dari pelaksanaan kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Asesmen Kurikulum merdeka dirancang khusus untuk melakukan proses pengumpulan untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan dan pencapaian hasil belajarpeserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Perencanaan asesmen awal pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Ahliyah Aek Badak. 2) Perencanaan asesmen formatif pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Ahliyah Aek Badak. 3) Perencanaan asesmen sumatif pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Ahliyah Aek Badak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Dalam perencanaan asesmen diagnostik pembelajaran di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiah Aek Badak, guru pertama harus memahami CP dan ATP yang sudah di atur oleh pemerintah, karena proses pengembangan asesmen diagnostik memiliki beberapa tahapan, yaitu: menyusun spesifikasi test, menulis test, menelaah soal test. Asesmen awal terbagi menjadi dua yaitu: *pertama*, asesmen kognitif merupakan asesmen yang dilakukan gurupada awal dan akhir pembelajaran supaya dapat memantau seberapa jauh siswa dapat memahami tema pembelajaran yang sedang berlangsung. *Kedua*, asesmen non kognitif merupakan hasil proses mengumpulkan informasi mengenai karakter dan kondisi siswa. 2) Perencanaan asesmen formatif dalam kurikulum merdeka diawali dengan menganalisis capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan menganalisis materi. 3) Asesmen sumatif dimulai dengan tahap persiapan yang terstruktur seperti jadwal yang telah ditetapkan, dan asesmen secara menyeluruh terhadap berbagai kompetensi yang diajarkan. Selain dari itu asesmen suamtif juga bisa dilaksanakan di akhir proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** Rancangan, Asesmen, Implementasi Kurikulum

## ABSTRACT

Name : Hariani Nasution  
Reg. Number : 2050100035  
Study program : Islamic education  
Title : Al-Qur'an Hadith Learning Assessment Design in the Implementation of the Independent Curriculum at Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah AekBadak, Sayur Matinggi District, South Tapanuli Regency

The Al-Qur'an Hadith learning assessment design in the implementation of the Independent Curriculum is the process of collecting and processing information to determine the needs of an important part of implementing the independent curriculum to improve the quality of education. The Independent Curriculum Assessment is specifically designed to carry out a collection process to determine learning needs, development and achievement of student learning outcomes. This research aims to describe: 1) Planning for initial assessment of Al-Qur'an Hadith learning in the implementation of the independent curriculum at MAS Al-Ahliyah Aek Badak. 2) Planning for formative assessment of Al-Qur'an Hadith learning in implementing the independent curriculum at MAS Al-Ahliyah Aek Badak. 3) Planning for summative assessment of Al-Qur'an Hadith learning in implementing the independent curriculum at MAS Al-Ahliyah Aek Badak. This research uses a descriptive qualitative approach. Based on location, this research includes field research. The data analysis technique for this research uses the Miles and Huberman model with three stages, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. The results of the research show that 1) In planning the learning diagnostic assessment at Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, teachers must first understand the CP and ATP which have been regulated by the government, because the process of developing diagnostic assessments has several stages, namely: preparing test specifications, writing tests, reviewing test questions. The initial assessment is divided into two, namely: first, cognitive assessment is an assessment carried out by teachers at the beginning and end of learning so that they can monitor how far students can understand the ongoing learning theme. Second, non-cognitive assessment is the result of the process of collecting information about the student's character and condition. 2) Formative assessment planning in the independent curriculum begins with analyzing learning outcomes, learning objectives, flow of learning objectives and analyzing the material. 3) Summative assessment begins with a structured preparation stage such as a predetermined schedule, and a comprehensive assessment of the various competencies being taught. Apart from that, a summary assessment can also be carried out at the end of the learning process.

Keywords: Design, Assessment, Independent Curriculum

## خلاصة

الاسم	: هارياني ناسوتيون
نيم	: ٢٠٥٠١٠٠٠٣٥
برنامج دراسة	: التربية الإسلامية
عنوان	: تصميم تقييم تعلم الحديث القرآني في المنهج المستقل في تنفيذ المنهج المستقل في المدرسة الأهلية الإسلامية إيكباداك، منطقة سايور ماتينغي الفرعية، مقاطعة جنوب تابانولي

إن تصميم تقييم تعلم الحديث القرآني في تنفيذ المنهج المستقل هو عملية جمع ومعالجة المعلومات لتحديد احتياجات جزء مهم من تنفيذ المنهج المستقل لتحسين جودة التعليم. تم تصميم التقييم المستقل للمناهج الدراسية خصيصاً لتنفيذ عملية جمع لتحديد احتياجات التعلم وتطوير وتحقيق نتائج تعلم الطلاب. يهدف هذا البحث إلى وصف: (١) التخطيط للتقييم الأولي لتعلم حديث القرآن الكريم في تنفيذ المنهج المستقل في ماس الأهلية (إيك بدك. ٢) التخطيط للتقييم التكويني لتعلم القرآن الكريم الحديث في تنفيذ المنهج المستقل في ماس الأهلية (إيك بدك. ٣) التخطيط للتقييم الختامي لتعلم القرآن الكريم الحديث في تنفيذ المنهج المستقل في ماس الأهلية (إيك بدك). يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي. اعتماداً على الموقع، يشمل هذا البحث البحث الميداني. تستخدم تقنية تحليل البيانات لهذا البحث نموذج مايلز وهوبرمان بثلاث مراحل وهي: تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج والتحقق. تظهر نتائج البحث أن (١) عند التخطيط لتقييم تشخيص التعلم في المدرسة الأهلية الإسلامية إيك باداك، يجب على المعلمين أولاً فهم CP و ATP اللذان نظمتها الحكومة، لأن عملية تطوير التقييمات التشخيصية قد تمت عدة مراحل وهي: إعداد مواصفات الاختبار، وكتابة الاختبارات، ومراجعة أسئلة الاختبار. وينقسم التقييم الأولي إلى قسمين، وهما: أولاً، التقييم المعرفي وهو تقييم يقوم به المعلمون في بداية التعلم ونهايته حتى يتمكنوا من مراقبة مدى قدرة الطلاب على فهم موضوع التعلم المستمر. ثانياً، التقييم غير المعرفي هو نتيجة عملية جمع المعلومات عن شخصية الطالب وحالته. (٢) يبدأ تخطيط التقييم التكويني في المنهج المستقل بتحليل نتائج التعلم وأهداف التعلم وتدفق أهداف التعلم وتحليل المادة. (٣) يبدأ التقييم الختامي بمرحلة إعداد منظمة مثل جدول محدد مسبقاً، وتقييم شامل لمختلف الكفاءات التي يتم تدريسها. وبصرف النظر عن ذلك، يمكن أيضاً إجراء تقييم موجز في نهاية عملية التعلم.

الكلمات المفتاحية: التصميم، التقييم، المنهج المستقل

## **KATA PENGANTAR**

**بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan, dengan judul: "Rancangan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah AekBadak Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan". Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, mudah-mudahan kita mendapat syafaatnya dikemudian hari.

Tesis ini merupakan salah satu dari syarat untuk menyelesaikan studi S-2 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa pasti mempunyai kelemahan dan kekurangan, sehingga apa yang tertulis dalam Tesis ini akan jauh dari kesempurnaan. Peneliti dengan senang hati akan menerima saran dan kritik dari pihak manapun demi kemajuan bidang ilmu secara umum dan khususnya dunia pendidikan. Meski melalui banyak hambatan dan kendala dalam melakukan penelitian ini, namun berkat perjuangan, bantuan dan dorongan dari banyak pihak tesis ini dapat diselesaikan.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta seluruh civitas akademik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Dr. H. Zulhimma, M.Ag, Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta seluruh civitas akademik yang telah memberikan arahan tentang penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Pembimbing I peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebajikannya.
5. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd selaku Pembimbing II peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebajikannya.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu hingga terselesainya studi ini.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Sahminan Nasution dan ibu tersayang Masmidan Hutabarat yang tidak pernah mengeluh dan mencurahkan kasih sayang, mendidik, mendoakan dan mencukupi kebutuhan penulis, semoga Allah swt mengampuni dosa keduanya dan melindungi serta memberikan umur panjang lagi berkah. Abang tercinta dan kakak tersayang yang menjadi sumber motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

8. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiah AekBadak beserta dewan guru dan staf-staf madrasah yang telah banyak membantu peneliti dalam mengembangkan penelitian Tesis ini.

Terakhir pada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung selama perkuliahan dan penyusunan tesis ini. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan mereka semua mendapatkan balasan dari Allah Swt dan mudah-mudahan tesis ini mempunyai manfaat bagi pihak yang memerlukannya. Aamiin.

Padangsidempuan, Juli 2024

Penulis,



**Hariani Nasution**  
**NIM. 2050100035**

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathāh dan ya	Ai	a dan i
.....وْ	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَ...اِ...اِوْ	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda

*syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

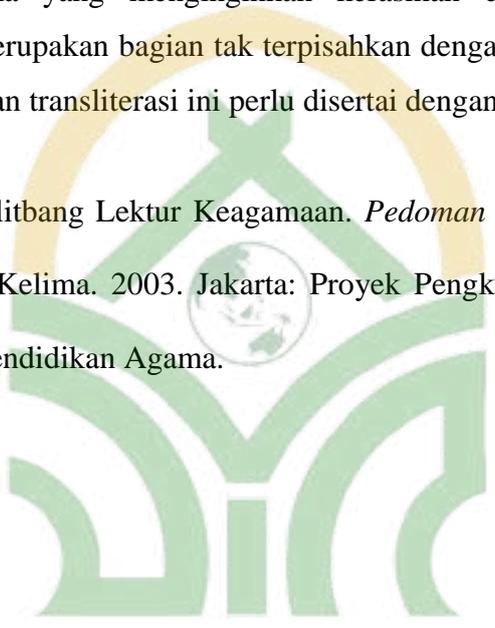
Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>10</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>11</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>11</b>
<b>E. Batasan Istilah</b> .....	<b>12</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>14</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>16</b>
1. Rancangan Asesmen Kurikulum Merdeka .....	<b>16</b>
a. Pengertian Rancangan Asesmen Kurikulum Merdeka.....	16
b. Tujuan Asesmen .....	18
c. Prinsip Asesmen Pembelajaran .....	19
d. Instrument Dalam Asesmen .....	22
e. Ruang Lingkup Asesmen .....	24
1) Asesmen diagnostic (awal pembelajaran).....	24
2) Asesmen Formatif .....	26
3) Asesmen Sumatif .....	28
2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	30
3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis .....	32
4. Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	32
5. Implementasi kurikulum Merdeka .....	33
a. Pengertian Implementasi .....	33
b. Kurikulum Merdeka .....	35
a) Pengertian Kurikulum Merdeka.....	35
b) Latar Belakang Munculnya Kurikulum Merdeka .....	37
c) Karakteristik Kurikulum Merdeka.....	38
d) Tujuan Kurikulum Merdeka .....	39
e) Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	40
f) Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka .....	42

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	53
B. Jenis Penelitian .....	53
C. Sumber Data Penelitian.....	54
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	55
E. Informan Penelitian Data .....	60
F. Metode Analisis Data .....	61
G. Teknik Keabsahan Data .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>65</b>
A. Temuan Umum Data Pegawai Madrasah Aliyah .....	65
a. Sejarah Berdrinya Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah.....	65
b. Visi, Misi Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah.....	65
c. Sarana dan Prasaran Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah .....	66
B. Al-Ahliyah Al-Islamiyah.....	67
d. Data siswa .....	69
C. Temuan Khusus .....	71
a. Perencanaan Asesmen Awal Pembelajaran Dalam Implemetasi	
b. Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Al-Aaliyah .....	71
c. Perencanaan Asesmen Sumatif Pembelajaran Dalam	
Implemetasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Al-Aaliyah .	86
d. Perencanaan Asesmen Formatif Pembelajaran Dalam	
Implemetasi KurikulumMerdeka Di Madrasah Aliyah Al-Ahliyah ..	94
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	101

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan yang terjadi pada saat ini dalam dunia pendidikan khususnya. Peran guru memegang suatu kewajiban yang penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Dalam pola sistem tenaga kependidikan, terdapat empat kompetensi yang menunjang kualitas guru sehingga mampu meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Ia merupakan orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi peserta didik untuk mengkaji apa yang menarik dan mampu mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten.<sup>1</sup>

Pendukung terciptanya guru yang berkompeten dan profesional serta dalam rangka mencapai visi pendidikan nasional melalui proses pembelajaran yang berkualitas, maka perlu dikembangkan penilaian kinerja guru secara berkelanjutan dan teratur. Penilaian kinerja guru merupakan salah satu alat untuk menunjukkan secara tepat tentang kegiatan guru di dalam kelas, di luar kelas dan membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta profesionalismenya. Salah satu indikator yang dapat menunjukkan

---

<sup>1</sup>Zahroh, Mas Ning, "Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Yayasan Al Kenaniyah Jakarta Timur", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1. No. 1 2016. hlm. 139.

kompetensi guru ialah hasil penilaian kinerja guru. Semakin tinggi nilai tersebut maka semakin baik pula kompetensi guru.

Harus diakui bahwa guru merupakan kreator proses belajar mengajar. Meskipun fasilitas pendidikan lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keadaan guru yang berkualitas, maka akan sulit menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal. Salah satunya merupakan bentuk instrumen asesmen yang dapat melihat potensi yang ada pada peserta didik.<sup>2</sup> Peran guru dalam aktifitas pembelajaran tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga memainkan sebagai peran yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan upaya tindak lanjut terhadap pembelajaran menjadi kunci bagi keberhasilan belajar.<sup>3</sup>

Demikian pula bahwa kreativitas guru merupakan hal penting dalam pembelajaran dan bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Perilaku pembelajaran yang dicerminkan oleh guru cenderung kurang bermakna apabila tidak diimbangi dengan gagasan atau ide dan perilaku pembelajaran yang kreatif. Kreativitas baru akan muncul apabila dalam pembelajaran oleh guru didukung dengan pemahaman tentang makna belajar dan mengajar. Karena mengajar bukan hanya sekedar memberikan materi ataupun melaksanakan hal-hal tertentu, apalagi jika dikaitkan dengan pencapaian target program pengajaran.

---

<sup>2</sup>Ahmad, La Ode Islamil, "Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya", *Jurnal Idaarah*, Vol.1 ,No.1, 2017. hlm. 137.

<sup>3</sup> Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 199.

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan syari'at agama Islam untuk menjadikan manusia yang mempunyai kepribadian yang sesuai dengan hukum-hukum Islam. Selain dari itu pengertian Pendidikan Agama Islam ialah suatu proses usaha sadar dalam mempersiapkan anak didik untuk meyakini, memahami, mengamalkan dan menghayati agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain. Usaha juga melibatkan semua aktivitas pembelajaran sehingga ada saling dukung mendukung untuk mencapai baik tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Dengan demikian dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Khususnya Al-Qur'an Hadis yang berperan dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang ada di Al-Qur'an dan Hadis.<sup>5</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan gambaran yang lebih jelas dan konkrit. Salah satu pengarahannya pada hal yang lebih konkrit adalah melalui bantuan perancangan asesmen pembelajaran. Agar proses asesmen pembelajaran berjalan lancar dan memberikan banyak rangsangan kepada peserta didik, maka guru hendaknya bukan hanya mampu mengetahui asesmen pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah ia mampu memilih dan

---

<sup>4</sup> Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013*. (Bandung: Citapustaka Media 2014), hlm. 32.

<sup>5</sup> Haji Hamli, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Surah Al-Lahab Kelas VII SMPN 2 AMUNTAI SELATAN KAB. HULU SUNGAI UTARA.....*, hlm. 169.

menggunakan asesmen pembelajaran itu sesuai dengan konteks materi yang diajarkannya. Selain sebagai perantara dalam interaksi belajar mengajar, asesmen pembelajaran memiliki peran sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan dapat mengantarkan peserta didik untuk memperoleh hasil belajar maksimal dengan memanfaatkan segala potensi yang ada.

Asesmen atau yang lebih dikenal sebagai penilaian merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dengan pembelajaran. Asesmen yang baik dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan dapat mengantarkan peserta didik untuk memperoleh hasil belajar maksimal dengan memanfaatkan segala potensi yang ada. Pembelajaran saat ini, mempunyai karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Perubahan paradigma yang terjadi semestinya disertai dengan perubahan paradigma yang digunakan oleh pendidik agar menjadi satu kesatuan pembelajaran yang baik.

Assesment istilah ini diartikan oleh (Stiggins, 1994) sebagai penilaian proses, kemajuan, dan hasil belajar siswa (outcomes). Wiggins (1984) mengatakan bahwasanya asesmen adalah sarana yang dasarnya membantu guru dalam memantau siswa. Oleh sebab itu, maka Popham menyatakan bahwa asesmen sudah semestinya merupakan bagian dari pembelajaran, bukan merupakan bagian yang terpisahkan. Resnick juga menyatakan yakni pada hakikatnya asesmen mendasarkan penilaian pada proses belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, Penilaian merupakan suatu proses dalam mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui

pengukuran hasil belajar yang menggunakan instrument baik tes maupun non-tes.

Asesmen merupakan suatu proses dalam mengumpulkan data yang berfungsi dalam melihat kemampuan seseorang. Melalui asesmen ini, kemampuan seseorang dapat dilihat dengan jelas apa saja yang bisa dilakukan. Mengacu pada implementasi pembelajaran pada saat ini, dimana kurikulum merdeka belajar menekankan kepada praktik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Asesmen dalam kurikulum merdeka belajar saat ini memberikan keluwesan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran asesmen yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran, asesmen dalam kurikulum merdeka melibatkan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.<sup>6</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran, asesmen biasanya lebih dipandang sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik. Asesmen formatif berupa asesmen pada awal pembelajaran dan asesmen. Asesmen pada awal pembelajaran digunakan untuk mendukung pembelajaran berdirifensiasi sehingga peserta didik dapat memperoleh pembelajaran sesuai dengan mereka butuhkan. Asesmen formatif pada saat pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Utami Maulida, Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 5. No. 2, Agustus. 2022. hlm. 134.

<sup>7</sup> Muhammad Ali Rahmadhani, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA dan MAK*. ( Jakarta: Direktur Jenderal 2022), hlm. 40.

Kurikulum merdeka adalah sebuah nama kurikulum baru yang telah disahkan sebagai kurikulum penyempurna kurikulum 2013 dan kurikulum darurat. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Sehingga dapat diarahkan untuk mencapai target pencapaian dalam pembelajaran.<sup>8</sup> Merdeka belajar adalah sebuah kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi yang ingin mewujudkan kondisi belajar yang menyenangkan, baik itu untuk guru maupun peserta didik. Merdeka belajar dapat dipahami sebagai penerapan kurikulum yang mengedepankan situasi yang menyenangkan baik itu untuk guru maupun peserta didik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, serta adanya peningkatan berfikir guru yang inovatif.<sup>9</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sanya medeka belajar adalah suatu program baru dari Kemendikbud RI yang mengusung pembelajaran yang menyenangkan. Dengan adanya program tersebut, diharapkan agar mampu mencapai tujuan yang harus dicapai.

Pembelajaran dan assesmen merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Pendidik dan peserta didik perlu memahami kompetensi yang diharapkan, sehingga keseluruhan proses pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai kompetensi tersebut. Pendidik di awal pembelajaran merancang

---

<sup>8</sup> Zaki Mubarak, *Desaik Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0* (Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press (Anggota IKAPI) 2022), hlm. 7-8

<sup>9</sup> Meylan Saleh, *Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*. Vol. 1. 2020. hlm. 52.

proses perencanaan asesmen awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Perancangan asesmen awal pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik.<sup>10</sup>

Asesmen pada kurikulum merdeka meliputi asesmen diagnostik, formatif dan sumatif. Asesmen formatif mengacu pada proses pembelajaran. Asesmen formatif adalah jenis asesmen yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memonitor kemajuan dan perkembangan siswa, serta memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa dan guru. Asesmen formatif memiliki karakteristik yaitu dilakukan secara terus-menerus dan berkala selama proses pembelajaran, berfokus pada kemajuan dan perkembangan siswa, dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik dan instrumen penilaian, memberikan umpan balik yang segera dan relevan kepada siswa dan guru, dan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dan perbaikan mengajar guru (guru dapat mengadaptasikan perencanaan pembelajaran di tahap selanjutnya berdasarkan asesmen yang dilakukan).

Sedangkan asesmen sumatif dalam akhir lingkup materi berfungsi untuk alat ukur yang digunakan untuk melihat capaian hasil belajar siswa, refleksi pembelajaran dalam satu materi, umpan balik, melihat kekurangan dan kelebihan belajar peserta didik dalam satu lingkup materi pelajaran dan

---

<sup>10</sup> Muhammad Ali Rahmadhani, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA dan MAK*. ( Jakarta: Direktorat Jenderal 2022), hlm. 5.

teknik asesmen yang bisa digunakan ialah menggunakan produk, atau praktik, proyek, portofolio, tes tertulis dan tes lisan.<sup>11</sup>

Asesmen dalam kurikulum merdeka bisa dikatakan asesmen yang unik dikarenakan sebelum memulai pembelajaran guru bisa melakukan asesmen mulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran siswa dinilai oleh pendidik. Asesmen juga harus terpadu yakni mencakup ranah sikap, kognitif dan keterampilan yang saling terkait. Asesmen harus leluasa dalam menentukan waktu asesmen dan jenis asesmen apa yang akan pendidik gunakan, dalam penggunaan teknik dan instrumen. Asesmen harus menentukan kriteria ketercapaian pembelajaran dan keluasaan dalam mengolah hasil asesmen serta menentukan kriteria kenaikan kelas.<sup>12</sup>

Pelaksanaan asesmen guru membuat modul ajar dan rencana asesmen sesuai kriteria kurikulum mereka. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran diferensiasi dilakukan asesmen formatif berupa penilaian diri, penilaian kelompok, diskusi, dan tes. Guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum yang terjadi. Melalui media dan berbagai sosialisasi tentang kurikulum merdeka perlu guru ikuti terutama dalam melaksanakan asesmen. Prinsip asesmen dalam kurikulum merdeka adalah bahwa asesmen merupakan bagian integral dari pembelajaran, asesmen direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan fungsi penilaian, penilaian terencana dengan baik, laporan

---

<sup>11</sup> Asryjanty, *Pembelajaran Paradigma Baru* (Jakarta: Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), hlm. 40.

<sup>12</sup> Asrijnaty, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen*....., hlm. 41.

perkembangan siswa mudah dan informative, dan hasil asesmen dijadikan sebagai refleksi bagi siswa, pendidik, guru dan orangtua.

Asesmen juga diterapkan dalam setiap mata pelajaran salah satunya pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang mana asesmen ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik paham dan mampu menganalisis tentang pengertian Al-Qur'an serta mampu mengamalkan dan meyakini kebenaran Al-Qur'an dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>13</sup>

Madrasah Al-Ahliyah Aek Badak peneliti melihat bahwa asesmen kurikulum merdeka masih menjadi opsi rencana dikarenakan karena rumitnya regulasi dan sistem penilaian yang ada di kurikulum merdeka belajar, membuat sekolah berfikir dua kali untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Di Madrasah Al-Ahliyah Aek Badak terdapat problematika yang dirasakan guru bidang Al-Qur'an Hadis, salah satunya merasa terbebani dan bingung dengan sistem asesmen di kurikulum merdeka, juga butir asesmen yang lebih banyak dan terperinci dibanding dengan kurikulum sebelumnya karena pada asesmen kurikulum merdeka ini lebih menekankan kepada capaian pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila apalagi asesmen kurikulum merdeka ini baru-baru diterapkan di beberapa sekolah yang mana pendidik belum paham betul mengenai asesmen kurikulum merdeka.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 3211 Tahun 2022, *Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama, 2022), hlm. 15.

<sup>14</sup>Nurasyiah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiah Aek Badak, *Wawancara*, 09 Juli 2024, pukul 09.15 WIB

Problematika Asesmen kurikulum merdeka menuai kontroversi yang mana masih banyak pendidik bingung ketika menerapkan opsi asesmen kurikulum merdeka, selain itu juga para pendidik merasa berat dan kurang pemahaman mengenai asesmen kurikulum merdeka, dikarenakan kurikulum 2013 saja dirasa berat apalagi dengan kurikulum merdeka maka pendidik harus paham teori terbaru terlebih dahulu kemudian pengimplementasiannya dan memperbanyak pelatihan mengenai asesmen kurikulum merdeka.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan kesiapan guru PAI terkhusus guru Al-Qur'an Hadis dalam menghadapi program Merdeka Belajar dengan memberikan judul **“Rancangan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MAS Al-Ahliyah Aek Badak Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan Asesmen awal pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Ahliyah Aek Badak?
2. Bagaimana perencanaan asesmen formatif pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Ahliyah Aek Badak?
3. Bagaimana perencanaan asesmen sumatif pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Ahliyah Aek Badak?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan asesmen awal pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Ahliyah Aek Badak.
2. Untuk mengetahui perencanaan asesmen formatif pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Ahliyah Aek Badak.
3. Untuk mengetahui perencanaan asesmen sumatif pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Ahliyah Aek Badak.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, kegunaan penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk terus menciptakan inovasi dan kreativitas seorang pendidik menjadi lebih baik setiap tahunnya, khususnya untuk lembaga pendidikan untuk menerapkan program merdeka belajar dari tahun ke tahun agar semakin meningkat dan berkembang.

## E. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahan dan kekeliruan akibat cakupan istilah yang terlalu luas atau multitafsir, peneliti merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perancangan adalah suatu cara yang dilakukan untuk membuat kegiatan berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah-langkah yang dalam persiapan pengambilan keputusan tentang apa yang seharusnya terjadi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>15</sup>
2. Asesmen adalah suatu penilaian yang komprehensif guna mengetahui kinerja dari siswa, atau kita sering mengartikannya dengan sederhana yaitu penilaian. Asesmen memberikan umpan balik mengenai kemajuan belajar siswa untuk orangtua, guru dan siswa itu sendiri. Asesmen juga membantu guru untuk membuat keputusan-keputusan mengenai kebutuhan siswa, dan pedoman perencanaan, pelaksanaan dalam pembelajaran.<sup>16</sup>
3. Pembelajaran adalah suatu cara, proses, dan perilaku seseorang dalam hidupnya, sehingga dengan cara tersebut ditemukan hasil dari pembelajaran. Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan

---

<sup>15</sup> Nadlir, Hepy Dwi Nura'ini, dkk, "Implementasi kurikulum merdeka Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mi Bilingual Maslakul Huda Lamongan," *Jurnal PAI Raden Fatah* Volume. 6, 1, Januari, 2024. hlm. 396.

<sup>16</sup> Engelbertus Nggalu Bali, Filesitas Ndeot, dkk, "Pengelolaan Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Sumba Timur NTT," *Jurnal JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* / Vol. 7, No. 4, Agustus 2023. hlm. 3036.

siswa.<sup>17</sup> Pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah proses pemberian ilmu atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru yang mengajarkan di Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Aek Badak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis..

4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah Al-Qur'an Hadis ialah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.<sup>18</sup>
5. Implementasi dalam kamus bahasa Indonesia berarti pelaksanaan, sementara dalam bentuk kata kerja berarti melaksanakan; menerapkan.<sup>19</sup> adapun yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan asesmen pembelajaran yang telah direncanakan dalam kurun waktu tertentu yang dilakukan secara berkelanjutan.
6. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang berusaha memberikan peluang belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya sesuai bakat dan minat. Dengan catatan peserta didik meluangkan banyak waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan

---

<sup>17</sup> Hasanuddin, Chairunnisa, dkk, *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*, (Sukajaya: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2022), hlm. 143.

<sup>18</sup> Haji Hamli, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Surah Al-Lahab Kelas VII SMPN 2 Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara, *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* Volume 1 Nomor 6, 2022. hlm. 171.

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 548.

kompetensi. Sehingga memberikan kebebasan terhadap guru untuk memilih berbagai perangkat ajar untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

Asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik paham dan mampu menganalisis tentang pengertian Al-Qur'an serta mampu mengamalkan dan meyakini kebenaran Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan tesis ini, maka penulis membahas sistematikanya sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan yang menguraikan tentang alasan pemilihan judul penelitian ini yaitu terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II merupakan suatu kajian teori yang mencakup : Kajian teori yang berisi tentang landasan teoritis yang relevan.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang isinya mencakup: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, instrumen pengumpulan data, subyek penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis penelitian.

Bab IV terkait dari hasil penelitian yang meliputi temuan umum dan temuan khusus. Adapun temuan umum pada penelitian ini adalah Sejarah

berdirinya Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Aek Badak, Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, Tujuan dan Sasaran, Data peserta didik Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, Tahun Akademik 2023/2024, dan Sarana/ Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, Tahun Akademik 2023/2024. Temuan khusus dalam proses penelitian di MAS Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, Tahun Akademik 2023/2024

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Perencanaan Asesmen Pembelajaran

###### a. Pengertian Rancangan Asesmen Pembelajaran

Rancangan adalah produk dari suatu kegiatan yang berupa pedoman atau arahan untuk mencapai keinginan atau cita-cita yang sasaran dan jangkauannya telah digariskan terdahulu. Perencanaan pembelajaran adalah penyiapan kondisi eksternal peserta didik secara sistematis yang menggunakan pendekatan sistem guna meningkatkan mutu kinerjanya dan bisa memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk suatu tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

Assesmen artinya penilaian. Penilaian mempunyai kedudukan penting dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Penilaian (*assessment*) diartikan sebagai prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi untuk mengukur taraf pengetahuan dan keterampilan subjek didik yang hasilnya akan digunakan untuk keperluan evaluasi. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Informasi adalah data yang diperoleh melalui pengukuran dan non pengukuran termasuk di dalamnya dengan melakukan observasi kelas,

---

<sup>20</sup> Yogi Anggraena, Dion Ginanto, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. (Jakarta: Plt. Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). hlm. 23.

menggunakan tes yang standar atau tes buatan guru, proyek, dan portofolio subjek belajar.<sup>21</sup>

Asesmen dikembangkan untuk mengetes kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilannya (apa yang mereka ketahui dan mereka lakukan) pada berbagai situasi nyata dan konteks tertentu. Penilaian ini bukan hanya dimaksudkan untuk menguji ingatan faktual siswa melainkan untuk menilai penerapan pengetahuan faktual dan konsep-konsep ilmiah siswa, melainkan juga merupakan asesmen alternatif yang memberikan penilaian secara multidimensi pada situasi nyata dan bersifat autentik. Sehingga penilaian kinerja dilakukan dengan cara mengobservasi dan mengevaluasi suatu proses yang memunculkan keterampilan, sikap, dan produk secara bersama-sama. Prinsip asesmen dalam kurikulum merdeka adalah bahwa asesmen merupakan bagian integral dari pembelajaran, asesmen direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan fungsi penilaian, penilaian terencana dengan baik, laporan perkembangan siswa mudah dan informatif, dan hasil asesmen dijadikan sebagai bahan refleksi bagi siswa, pendidik, guru dan orangtua.<sup>22</sup>

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melaksanakan kurikulum suatu instansi pendidikan supaya bisa mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan.<sup>23</sup> Pembelajaran juga

---

<sup>21</sup> Ismanto, Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, Agustus 2014. hlm. 215.

<sup>22</sup> Andy aryanto, winarsih, dkk, "Perencanaan Asesmen Formatif Pembelajaran Numerasi Pada Transisi Paud-Sd Di Sekolah Dasar", *dalam jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganessa*, Vol. 10. No.2 (Juli 2023), hlm. 74.

<sup>23</sup> Septy Nurfadillah, *Media Pembelajaran*, (Tangerang: CV Jejak, 2021), hlm. 13.

dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dan sengaja dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang ditetapkan dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Asesmen pembelajaran adalah suatu proses untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja guru kelas dan guru mata pelajaran.<sup>24</sup> Asesmen pembelajaran juga selain dari proses memperoleh dan memberikan informasi dalam pembelajaran asesmen juga berguna untuk mengambil suatu keputusan mengenai perkembangan peserta didik.<sup>25</sup>

Dari paparan di atas adalah bahwa perencanaan asesmen pembelajaran adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Salah satu hal terpenting dari asesmen kurikulum merdeka ialah mendorong penggunaan berbagai macam asesmen, bukan hanya tes tertulis saja dan pembelajaran diharapkan lebih berfokus pada kegiatan yang bermakna. Pelaksanaan asesmen juga pendidik diberi keleluasaan dalam menggunakan berbagai instrumen penilaian.

#### **b. Tujuan Asesmen Pembelajaran**

Tujuan dari Asesmen pembelajaran ialah: pertama, untuk menilai kemampuan dan menelaah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan; kedua, memberikan umpan balik terhadap kinerja yang sudah dilakukan untuk memastikan keberhasilan kemampuan peserta

---

<sup>24</sup> Astin lukum, "Evaluasi Program Pembelajaran IPA SMP Menggunakan Model Countenance Stake." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol 19, No. 1, 2015. hlm. 26.

<sup>25</sup> Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 6.

didik dan mengetahui kelemahan peserta didik dalam pembelajaran; ketiga, menelaah kelemahan peserta didik sehingga pengajar dengan sigap bisa membuat solusi terhadap permasalahan yang dihadapi peserta didik; keempat, untuk merumuskan level kemahiran peserta didik terhadap standar yang sudah ditetapkan.<sup>26</sup>

Tujuan dari pendidik melakukan asesmen ialah untuk mendiagnosa kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam pembelajaran, untuk memonitor progres peserta didik, untuk memberikan grade kepada peserta didik, dan untuk menentukan keefektifan pembelajaran.

### c. Prinsip Asesmen Pembelajaran

Prinsip asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka:<sup>27</sup>

- a. Asesmen ialah bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik dan orang tua/ wali agar dapat memandu dan menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

Prinsip pelaksanaan asesmen ini ialah dengan cara pendidik menguatkan asesmen pembelajaran di awal dan digunakan untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kesiapan dan gaya belajar peserta didik, pendidik merencanakan pembelajaran dengan merujuk pada tujuan dan memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk menentukan langkah perbaikan kedepannya, pendidik memberikan

---

<sup>26</sup>Agustiani, Rifka. *Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. (Makasar: Tohar Media, 2022), hlm. 6.

<sup>27</sup> Yogi Anggraena, Dion Ginanto, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*,....., hlm. 8.

umpan balik dengan kalimat dukungan untuk menstimulasi pola pikir bertumbuh, pendidik melibatkan peserta didik dalam proses asesmen, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berefleksi tentang kemampuan peserta didik, pendidik merancang asesmen untuk mendorong peserta didik untuk meningkatkan kompetensinya.

- b. Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen dengan keeluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen supaya efektif mncapai tujuan pembelajaran.

Prinsip pelaksanaan asesmen ini ialah dengan cara pendidik memikirkan tujuan pembelajaran saat merencanakan asesmen dan memberikan kejelasan mengenai tujuan asesmen di awal pembelajaran, pendidik menggunakan teknik asesmen yang beragam sesuai dengan fungsi dan tujuan asesmen serta hasil dari asesmen formatif digunakan untuk umpan balik pembelajaran sedangkan sumatif untuk pelaporan hasil belajar.<sup>28</sup>

- c. Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya.

Prinsip pelaksanaan asesmen ini ialah dengan cara pendidik menyediakan waktu dan durasi yang cukup agar asesmen menjadi sebuah proses pembelajaran dan bukan hanya untuk kepentingan

---

<sup>28</sup> Yogi Anggraena, Dion Ginanto, dkk, *Panduan Pembelajaran da Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah....*, hlm. 8.

menguji, pendidik menentukan kriteria sukses dan menyampaikannya pada peserta didik sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran, pendidik berkolaborasi merancang asesmen sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran, pendidik menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.

- d. Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai, serta strategi lebih lanjut. Prinsip pelaksanaan asesmen ini ialah dengan cara pendidik menyusun laporan kemajuan peserta didik secara ringkas, mengutamakan informasi yang paling penting untuk dipahami oleh peserta didik dan orang tua, pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik dan mendiskusikan tindak lanjutnya.
- e. Hasil asesmen digunakan pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Prinsip pelaksanaan asesmen ini ialah dengan cara pendidik menyediakan waktu bagi guru untuk membaca, menganalisis dan melakukan refleksi hasil asesmen, pendidik menggunakan hasil asesmen untuk bahan diskusi supaya bisa menentukan hal yang sudah berjalan baik dan yang perlu diperbaiki, pendidik melakukan umpan balik secara berkala.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Yogi Anggraena, Dion Ginanto, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.....*, hlm. 9.

#### d. Instrumen Dalam Asesmen

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih/mengembangkan instrumen, antara lain: karakteristik peserta didik, kesesuaian asesmen dengan rencana/tujuan pembelajaran tujuan asesmen, kemudahan penggunaan instrumen untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik. Instrumen asesmen dapat berupa:<sup>30</sup>

- a. Rubrik, berupa pedoman yang dibuat untuk menilai dan mengevaluasi kualitas capaian kinerja peserta didik sehingga pendidik dapat menyediakan bantuan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Rubrik juga dapat digunakan oleh pendidik untuk memusatkan perhatian pada kompetensi yang harus diakui.
- b. Ceklis, berupa daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik, atau elemen yang dituju.
- c. Catatan Anekdotal, Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.
- d. Grafik Perkembangan, berupa grafik atau infografik yang menggambarkan tahap perkembangan belajar.

(1) Instrumen asesmen dikembangkan menggunakan teknik asesmen berikut:<sup>31</sup>

- a. Observasi, berupa penilaian peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala.

---

<sup>30</sup> Sri Murwati, "Optimalisasi Asesmen Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Pada Kurikulum Merdeka," dalam *Jurnal of Science, Technology, Education And Mechanical Engineering*, Vol.4, Nomor. 2, 2023), hlm. 109.

<sup>31</sup> Yogi Anggraena, Dion Ginanto, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.....*, hlm. 30-31.

- b. Kinerja, berupa yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan projek, atau membuat portofolio.
- c. Projek, berupa kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu.
- d. Tes tertulis, berupa tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berupa esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.
- e. Tes lisan, berupa pemberian soal yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.
- f. Penugasan, berupa pemberian tugas peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan.
- g. Portofolio, berupa kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan dalam kurun waktu.

### e. Ruang Lingkup Asesmen Pembelajaran

Salah satu jenis asesmen adalah asesmen diagnostik kognitif, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam suatu topik mata pelajaran tertentu. Pelaksanaannya bisa dilakukan secara berkala, yang sering disebut sebagai asesmen diagnostik berkala, dan dapat dilakukan pada berbagai titik dalam proses pembelajaran, seperti awal pembelajaran, setelah guru selesai menjelaskan dan membahas topik, serta pada waktu lain yang dianggap relevan. Asesmen berupa asesmen diagnostik, asesmen formatif, yang dilakukan untuk memberikan umpan balik selama proses pembelajaran, atau asesmen sumatif, yang dilakukan untuk menilai hasil belajar secara keseluruhan.<sup>32</sup>

#### 1) Asesmen diagnostik (asesmen awal pembelajaran)

##### a) Pengertian asesmen awal pembelajaran

Asesmen diagnostik adalah asesmen yang dilakukan secara khusus untuk mengidentifikasi kemampuan, kekuatan, dan kelemahan siswa sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kemampuan dan status siswa. Hasil penilaian diagnostik dapat digunakan oleh pendidik sebagai dasar (entry point) untuk merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pembelajaran siswa. Dalam kondisi tertentu, informasi tentang latar belakang keluarga siswa, kesiapan sekolah,

---

<sup>32</sup> Ardiansyah, dkk, Asesmen dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*. Vol. 3. No. 1. 2023, hlm. 11.

motivasi belajar, dan minat dapat digunakan sebagai masukan untuk perencanaan pembelajaran.<sup>33</sup>

Asesmen diagnostik terbagi menjadi dua yaitu: pertama, asesmen kognitif dan kedua non kognitif. Adapun tujuan asesmen kognitif terbagi lima yakni<sup>34</sup>:

- (1) Mengidentifikasi capaian kompetensi siswa
- (2) Menyesuaikan pembekajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa
- (3) Memberikan kelas remedial atau pembelajaran tambahan kepada siswa yang kompetensinya dibawah rata-rata.

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa asesmen diagnostik kognitif bermakna untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait kondisi kesiapan belajar siswa pada aspek kognitif. Sehingga pendidik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan karakteristik peserta siswa sehingga dapat digunakan pada waktu yang dibutuhkan.

Sedangkan asesmen diagnostik non kognitif bertujuan<sup>35</sup>:

- (1) Mengetahui kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa
- (2) Mengetahui aktivitas selama belajar di rumah

<sup>33</sup> Ardiansyah, dkk, Asesmen dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*,,,,,,hlm. 11.

<sup>34</sup> Eka wahyuningsih, Ineu Maryani, Implementasi Asesmen Daignostik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Cikalongwaten. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, Vo 14, No 4, 2023. hlm. 448

<sup>35</sup> Arifin Nur Budiono, Mochammad Hatip, Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka *Learning Assesment in the Independent Curriculum, Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol 8. No 1. 2023. hlm. 111.

- (3) Mengetahui kondisi keluarga siswa
  - (4) Mengetahui latar belakang pergaulan siswa
  - (5) Mengetahui gaya belajar, karakter serta minat siswa
- b) Prinsi-prinsip asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik menganut prinsip yaitu:

- (1) Diagnosis merupakan proses membuat keputusan tentang individu atau kelompok siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
- (2) Diagnosis dilakukan secara menyeluruh dan seimbang dengan memperhatikan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada peserta didik
- (3) Diagnosis dan remedial berjalan seiring, karena keefektifan proses belajar mengajar, tergantung pada tingkat penguasaan peseta didik terhadap apa yang sudah dipelajari. Untuk memudahkan memahami antara asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif

## 2) Asesmen Formatif

### a) Pengertian asesmen formatif

Asesmen formatif adalah suatu jenis evaluasi yang dirancang untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada peserta didik dan pendidik, dengan tujuan utama untuk memperkaya proses pembelajaran. Melalui asesmen ini, pendidik dapat memantau dan mengoptimalkan proses

pembelajaran, sekaligus menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Asesmen formatif dilakukan awal pembelajaran melalui pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Asesmen formatif proses pembelajaran bisa dengan pengamatan, asesmen diri, dan asesmen antara teman sejawat.<sup>36</sup>

Asesmen formatif dapat berupa asesmen pada awal pembelajaran dan asesmen saat pembelajaran, asesmen di awal pembelajaran digunakan mendukung pembelajaran terdiferensiasi sehingga peserta didik dapat memperoleh pembelajaran yang dibutuhkan. Sedangkan asesmen saat pembelajaran dapat dijadikan dasar dalam melakukan refleksi keseluruhan proses pembelajaran dan bisa dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya.<sup>37</sup>

#### b) Tujuan dan Kegunaan Asesmen Formatif

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran.<sup>38</sup>

Dalam konteks peserta didik, asesmen formatif berguna untuk merefleksikan dan memahami perkembangan mereka

---

<sup>36</sup> Hasmawati, ahmad Muktamar, Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*. Volume 1 Nomor 3. 2023, hlm. 205

<sup>37</sup> Zaki Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Belajar* (Tasikmalaya: Aksara, 2022), hlm. 47.

<sup>38</sup> Hasmawati, ahmad Muktamar, Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam...., hlm. 205.

sendiri dalam belajar. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mendorong mereka untuk terus meningkatkan prestasi mereka. Ini juga membantu mereka untuk mengenali hambatan atau kesulitan yang mereka alami dalam proses belajar, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan belajar mereka sendiri.<sup>39</sup>

Sementara itu, bagi pendidik, asesmen formatif memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas strategi pembelajaran yang saat ini diterapkan. Ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan kebutuhan individu dari peserta didik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan inklusif. Dengan demikian, pendidik dapat merancang dan melaksanakan rencana pembelajaran dengan lebih efektif, memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk sukses.

### 3) Asesmen Sumatif

#### a) Pengertian Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau

---

<sup>39</sup> Muhammad Ali Rahmadhani, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA dan MAK.....*, hlm. 43.

dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran.<sup>40</sup>

b) Tujuan dan Kegunaan Asesmen Sumatif

Tujuan dari asesmen sumatif ialah untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian peserta didik untuk penentuan dasar kenaikan kelas atau kelulusan dari suatu lembaga pendidikan dan penilaian ini dibandingkan dengan kriteria pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>41</sup>

Kegunaan dari asesmen sumatif ialah dapat menentukan nilai akhir peserta didik pada periode tertentu, dapat memberikan informasi mengenai keterampilan serta informasi dan perkembangan anak. Fungsi lainnya dari asesmen sumatif ialah sebagai alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam satu ruang lingkup materi dan pada periode tertentu, mendapat nilai capaian hasil belajar untuk perbandingan dengan kriteria capaian yang sudah ditentukan dan melihat kekuatan dan kelemahan belajar peserta didik.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Ahmad Teguh Purwanto, Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*. Vol. 20. Nomor 1. 1 Juli 2022. hlm. 88.

<sup>41</sup> Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016), hlm. 18.

<sup>42</sup> Yogi Anggraena, Dion Ginanto, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.....*, hlm. 29.

## 2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pendidikan adalah pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan orang yang akan diberikan dari satu generasi kegenerasi selanjutnya melalui sebuah pengajaran. Dalam agama Islam pendidikan agama merupakan pendidikan yang memberikan tujuan untuk penguasaan tentang agama yang diyakininya,<sup>43</sup> Allah berfirman dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadalah ayat 11)

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt, akan mengangkat beberapa derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Al-Qur'an memuat berbagai macam ilmu pengetahuan baik yang berhubungan dengan pendidikan maupun mengenai hukum.

Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ikut memberikan sumbangan dari tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu unsur mata pelajaran PAI pada madrasah yang menuntut peserta didik untuk dapat memahami Al-Qur'an Hadis dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber ajaran Islam. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis diarahkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan

<sup>43</sup> Hijratul Khair, Imaniah Elfa Rachman, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1. No. 1. April 2018. hlm. 27.

pegetahuan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis, sehingga mendapat pengetahuan keduanya dengan baik dan benar.<sup>44</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber jaran tersebut. Adapaun diantaranya ialah kemampuan dalam menulis, membaca menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa Madrasah tersebut, seorang pendidik seharusnya mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain dari itu, seorang guru yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber dan media pembelajaran dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.<sup>45</sup>

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis harus mengenai tiga aspek yang sangat penting dalam diri siswa, aspek tersebut adalah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Untuk mencapai tiga aspek tersebut hendaknya seorang pendidik harus profesional dalam mengajar. Guru dituntut berfikir imajinatif dan kreatif hingga pelajaran yang disajikan akan membuat siswa tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran seharusnya menciptakan situasi yang mendorong siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

---

<sup>44</sup> Ar Rasikh, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At-Tahzib. *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 15. No. 1, 2009, hlm. 15.

<sup>45</sup> Satriyadi, Eka Bayu Syahputra, Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume. 2. Nomor. 1, April 2023. hlm. 27.

### 3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah.<sup>46</sup>

- a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an Hadis
- b) Membimbing peserta didik agar mampu membaca, menerjemahkan, menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis
- c) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman dalam kehidupan dan solusi dalam menyelesaikan segala permasalahannya
- d) Meningkatkan pemahaman peserta didik secara tekstual dan kontekstual dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis secara komprehensif dan mendalam
- e) Melahirkan perubahan sikap dan perilaku peserta didik sebagaimana nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis
- f) Membekali kemampuan untuk mengeksplorasi makna-makna ayat dalam rangka menilai, memilih, dan memilah pemaknaan yang *salih likulli zamanin wa makanin wa halin*.

### 4. Capaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Dalam Naskah capaian pembelajaran Al-Qur'an Hadis kurikulum merdeka, dinyatakan bahwa secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ada dua tujuan, yaitu<sup>47</sup>:

#### 1. Fase E (Kelas X Madrasah aaliyah/Madrasah Kejuruan)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Al-Qur'an	siswa dapat menganalisis hal ihwal ilmu Al-Qur'an, tentang pengertian Al-Qur'an menurut pendapat para ulama', sejarah turun dan kodifikasinya, bukti-

<sup>46</sup> Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 3211 Tahun 2022, *Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, (Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Agama, 2022), hlm. 9.

<sup>47</sup> Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 3211 Tahun 2022, *Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, ....., hlm. 15-17.

	bukti keautentikan, kemukjizatan, pokok-pokok kandungan, dan struktur Al-Qur'an, untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
Ilmu Hadis	peserta didik mampu menganalisis tentang, perbedaan Hadis, sunnah, <i>khobar</i> , dan <i>asar</i> , sejarah kodifikasi dan perkembangan Hadis, unsur-unsur Hadis, kedudukan dan fungsi Hadis terhadap ayat Al-Qur'an, pembagian Hadis, serta tokoh-tokoh ulama hadis untuk meyakini kebenaran Hadis-Hadis tersebut bersumber dari Rasulullah SAW baik secara sanad dan matan maupun kualitas kesahihannya serta mengamalkan ilmu Hadis agar lebih kritis dalam menerima dan merespon berita dimasyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

## 5. Implemetasi Kurikulum Merdeka

### a. Pengertian Implementasi

Dalam kamus bahasa Indonesia, implementasi ialah pelaksanaan atau penerapan.<sup>48</sup> Dalam pengertian lain implementasi adalah penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu hal.<sup>49</sup> Implementasi dalam Kurikulum Merdeka berupaya untuk memulihkan pembelajaran demi mewujudkan transformasi pendidikan di Indonesia ke arah yang lebih baik. Pada kurikulum

<sup>48</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 548.

<sup>49</sup> Febia Ghina Tsuraya, Salsabila Azahra, dkk. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. Vol. 1. No. 4, Desember 2022, hlm. 183.

Merdeka, guru dapat mengenali potensi murid lebih dalam guna menciptakan pembelajaran yang relevan.

Implementasi adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan di anggap sudah sempurna. Implementasi juga bisa dijadikan sebagai proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan kebijakan.<sup>50</sup> Pengertian implementasi di atas, dapat dikatakan bahwa suatu proses untuk melaksanakan suatu gagasan, proses atau rangkain kegiatan baru dengan harapan dapat diterima oleh orang lain dan melakukan penyesuaian-penyessuaian di dalam birokrasi guna menciptakan suatu tujuan yang dapat dicapai dengan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya.

Dengan demikian, jelaslah bahwa implementasi merupakan bagian integral dari perancangan. Bagus tidaknya hasil dari pengimplementasian terhadap sesuatu sangat ditentukan oleh tingkat penguasaan seseorang terhadap persoalan dan masalah yang mungkin akan ditemui. Dangkalnya pemahaman terhadap persoalan tersebut dapat berdampak buruk terhadap hasilnya. Hal ini sesuai dengan teori sinoptik bahwa perencanaan dipandang sebagai bagian yang utuh dari tujuan yang hendak dicapai.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Sarlato singerin, *Administrasi & Manajemen Sekolah*, (Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2022), hlm. 48.

<sup>51</sup> Hasbiyallah dan Siti Fadhilah Asy-Syari, "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Kasus Korupsi," *Att hulab*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 113.

## **b. Kurikulum Merdeka**

### **a) Pengertian Kurikulum Merdeka**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, sehingga dapat dilihat bahwa kurikulum adalah sebagai sebuah rencana dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>52</sup> Kurikulum yang baik harus bisa mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Sedangkan kata “kemerdekaan” memiliki tiga arti, yaitu: a) berdiri sendiri, bebas (bebas dari perbudakan, penjajahan, dll); b) tidak tertekan atau bangkrut; c) tidak terikat, tidak bergantung pada orang lain atau pihak tertentu, fleksibel. "Belajar" adalah perubahan perilaku yang relatif permanen yang terjadi sebagai hasil dari setiap pengalaman hidup atau perilaku pengalaman, baik disengaja maupun tidak disengaja. Belajar bukan hanya mempelajari suatu mata pelajaran di rumah atau sekolah secara formal, tetapi belajar juga merupakan masalah setiap orang. Hampir semua keterampilan, kemampuan, pengetahuan, kebiasaan, hobi, dan sikap manusia dibentuk, diubah, dan dikembangkan melalui pembelajaran.

Kata “Merdeka Belajar” muncul ketika kemendikbud menyampaikan bahwa merdeka belajar merupakan jawaban dari

---

<sup>52</sup> Tono Supriatna Nugraha, Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran Kurikulum Merdeka For Learning Crisis Recovery. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, Volume 19. No. 2. 2022. hlm. 254.

masalah yang dihadapi guru dan kemerdekaan berfikir, sehingga dengan menggunakan kurikulum merdeka guru dapat bebas dalam menentukan jam pelajaran dan bisa fokus kepada materi esensial saja hingga beban guru akan dikurangi ketika melaksanakan profesinya karena dalam menilai siswa bisa menggunakan berbagai jenis instrumen penilaian.<sup>53</sup>

Merdeka merupakan suatu dalam dunia pendidikan yang memberikan keluasan baik bagi seorang pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan sistem pendidikan yang terdapat dalam suatu lembaga. Namun dalam penerapan kurikulum ini tentunya perlu adanya penerapan bagi para guru sebelum diajarkan pada peserta didik. Sehingga konsep ini diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang berkualitas tidak hanya di bidang akademik namun juga berkembang dalam hal lainnya.<sup>54</sup>

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dimana dalam proses pembelajarannya mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Maksudnya para peserta didik dapat memilih pelajaran apa saja yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minatnya.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Fadilah Ti Allutfia dan Maryanti Setyaningsih, Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran IPAS Kelas IV, *Academy of Education Journal*, Vol.14. No. 2. 2023. hlm. 327.

<sup>54</sup> Siti Mustaghfiroh, Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 1, 2020. hlm. 146.

<sup>55</sup> Cecep Abdul Muhlis Suj'I, Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nurul Qomar, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 2, 2023. hlm. 149.

Dengan demikian bahwa kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang berusaha memberikan peluang belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya sesuai bakat dan minat. Dimana dengan penerapan materi pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan materi yang lebih optimal. Dengan catatan peserta didik meluangkan banyak waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Sehingga memberikan kebebasan terhadap guru untuk memilih berbagai perangkat ajar untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka belajar berupaya untuk memberikan pembebasan guru untuk menciptakan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan.

#### **b) Latar Belakang Munculnya Kurikulum Merdeka**

Banyak pendapat yang melatar belakangi lahirnya ide kurikulum merdeka, diantaranya ialah:

1. Beberapa gagasan akademik terkait kondisi pembelajaran di Indonesia selama covid 19 yang menyebabkan ketinggalan dan krisis pembelajaran sehingga peserta didik kesulitan untuk memahami pelajaran bacaan sederhana.<sup>56</sup>
2. Keluhan soal banyaknya siswa yang dipatok oleh nilai-nilai dan skor-skor tertentu, yang dimana nilai-nilai tersebut memberi tekanan tersendiri bagi siswa, orangtua dan guru.

---

<sup>56</sup> Imas Kurnasih, *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Surabaya: KATA PENA, 2023). hlm. 17.

3. Kompetensi kurikulum 2013 terlalu luas, sulit dipahami dan diimplementasikan oleh guru.<sup>57</sup>
4. Tuntutan yang terlalu tinggi dan dikejar-kejar untuk menyelesaikan banyak materi dalam waktu yang telah ditentukan , sedangkan daya berfikir siswa berbeda-beda. Sehingga guru kesulitan mengajar, hal yang sama juga dirasakan oleh peserta didik yang harus dituntut mempelajari banyak konten sehingga hanya belajar hafalan dan tidak mendapatkan pemahaman secara utuh.<sup>58</sup>

#### c) **Karakteristik Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka merupakan pemulihan yang dirancang dengan harapan dapat ditetapkan dan dapat membentuk generasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>59</sup> Terdapat tiga karakteristik kurikulum merdeka yaitu:<sup>60</sup>

1. Lebih fokus pada materi yang esensial

Fokus terhadap materi yang fundamental , maka beban belajar disetiap mata pelajaran akan menjadi lebih sedikit, untuk bertujuan agar pendidik dapat menghabiskan lebih banyak waktu menggunakan metode pembelajaran yang lebih, interaktif dan kolaboratif, serta guru memiliki waktu yang cukup untuk memperhatikan proses belajar

<sup>57</sup> Imas Kurnasih, *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka*, hlm. 20.

<sup>58</sup> Imas Kurnasih, *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka*,,,,,,hlm. 21.

<sup>59</sup> Fitri Fianingrum, Novaliyosi, dkk, Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 Nomor. 1 Februari 2023. hlm. 133.

<sup>60</sup> Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka*, (Palembang: Buku Literasiologi, 2023), hlm. 5-6.

siswanya dan sekolah juga memiliki ruang untuk menggunakan materi yang kontekstual.

## 2. Struktur Kurikulum yang lebih fleksibel

Capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh kemendikbud tidak lagi untuk setiap tahun, tetapi untuk setiap fase. Dengan begitu guru memiliki lebih banyak keluwesan untuk merancang alur dan proses pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didiknya.

## 3. Tersedianya banyak perangkat ajar

Tersedia banyak alat bantu bagi guru untuk mengajar, semacam buku teks, modul ajar, asesmen literasi dan numerasi yang bisa dipakai untuk memantua perkembangan belajar peserta didik.

Jadi, kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih leluasa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta memberikan kebebasan untuk siswa menyesuaikan kebutuhan dan minat belajarnya.

### **d) Tujuan Kurikulum Merdeka**

Beberapa kajian nasional dan internasi memperlihatkan bahwasanya Indonesia mengalami krisis pendidikan sejak dulu. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa banyak dari anak-anak Indonesia yang tidak mampu memahami bacaan sederhana yang bahkan buta huruf. Ini masalah pendidikan yang sangat memprihatinkan di sejumlah kelompok sosial di

Indonesia. Kondisi ini pun menjadi lebih kompleks dengan menyebarnya virus Covid-19.<sup>61</sup>

Untuk mengatasi berbagai tantangan itu, dibutuhkan adanya perubahan yang terstruktur, salah satunya yaitu kurikulum. Kurikulum menjadi penentu materi yang akan menjadi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kurikulum juga memberi dampak terhadap kecepatan dan metode pengajaran yang diajarkan guru demi memenuhi kebutuhan siswa. Dengan hal itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kurikulum merdeka sebagai bagian penting dari usaha pemulihan pembelajaran dari krisis yang Indonesia alami sejak dulu.<sup>62</sup>

Sebagai pemulihan pembelajaran, kurikulum merdeka memberikan kewenangan kepada guru dalam memilih serta menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang diperlukan pada sebuah lembaga sekolah, sehingga peserta didik mampu memahami konsep serta menguatkan kompetensi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan minat belajarnya.<sup>63</sup>

#### e) Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Prinsip-prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka adalah kerangka dasar yang mengatur pendekatan dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kurikulum merdeka dengan bertujuan untuk

---

<sup>61</sup> Direktorat PAUD, Diknas dan Dikmen, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek, 2021), hlm. 10.

<sup>62</sup> Direktorat PAUD, Diknas dan Dikmen, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*....., hlm. 11.

<sup>63</sup> Neliwati, Hikah Bayani Situmorang, dkk, Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, Vol. 4 NO. 2, Agustus 2023. hlm. 118.

menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, relevan dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Adapun prinsip pembelajaran yang harus diterapkan dalam kurikulum merdeka ialah<sup>64</sup>:

1. Pembelajaran harus sesuai dengan tahapan perkembangan siswa

Pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan siswa, dengan melakukan *assessment diagnostic* dilaksanakan di awal sebelum penyusunan modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, karena setiap anak memiliki potensi yang berbeda.

2. Menjadikan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat

Menjadikan siswa sebagai pembelajar hayat dengan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, kesadaran untuk terus belajar dari berbagai sumber.<sup>65</sup>

3. Mendukung perkembangan kompetensi dan karakter siswa secara *holistic*

Untuk mendukung perkembangan kompetensi dan karakter siswa secara *holistic*, proses pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum merdeka harus berpusat pada keaktifan siswa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, bekerja sama dan mampu memecahkan masalah.

4. Pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari

---

<sup>64</sup> Imas Kurniasih, *Evaluasi Kurikulum Merdeka Memahami dan Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Abad ke 21*, (Surabaya: KATA PENA, 2023), hlm. 56

<sup>65</sup> Imas Kurniasih, *Evaluasi Kurikulum Merdeka Memahami dan Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Abad ke 21*,....., hlm. 57.

Pembelajaran akan jadi hal penting bagi kehidupan peserta didik sehari-hari jika siswa mengetahui manfaat dari apa yang mereka pelajari dan apa hubungan materi yang akan dipelajari dengan kehidupannya, bekerjasama dan berkolaborasi dengan para ahli yang sesuai dengan materi yang akan di bahas dan pembelajaran harus mampu menarik minat maka mereka akan mudah memahami pentingnya pelajaran.

5. Pembelajaran harus berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan  
Guru harus mampu menjadikan siswanya sebagai orang yang memiliki pandangan ke masa depan dan memiliki cita-cita serta keinginan yang sukses dimasa depan dengan cara mengenalkan perkembangan zaman sehingga peserta didik mampu menyiapkan diri agar mampu menyelesaikan tantangan zamannya.<sup>66</sup>

Hakikat dari kurikulum merdeka adalah untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan mampu melahirkan generasi masa depan yang kuat cerda, berkarakter dan memiliki semangat sebagai pembelajar sepanjang hayat.

#### **f) Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka**

Suatu program pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam setiap proses pelaksanaannya. Pada pembahasan ini akan dijabarkan kelebihan dan kekurangan dari program kurikulum merdeka belajar. Hasil dari studi literatur menyebutkan bahwa kelebihan kurikulum merdeka belajar yaitu (1) menjadikan dunia pendidikan lebih fleksibel, yang artinya

---

<sup>66</sup> Imas Kurniasih, *Evaluasi Kurikulum Merdeka Memahami dan Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Abad ke 21 ...*, hlm. 57-58.

melepas belenggu dunia pendidikan agar lebih mudah bergerak (2) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendalami pelajaran yang diambil sesuai kebutuhan (3) memberikan wadah untuk para peserta didik mengeksplor pengetahuan umum dengan terjun ke masyarakat (4) peserta didik dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan.<sup>67</sup>

Kemudian kekurangan kurikulum merdeka belajar yakni (1) persiapan yang dilakukan harus dimatangkan terlebih dahulu baru dilaksanakan, itu membutuhkan pelatihan yang jangka waktunya cukup lama (2) Perencanaan pendidikan dan pengajaran belum tersusun dengan baik untuk saat ini (3) SDM dalam menjalankan program kurikulum merdeka belajar harus dibekali dengan pelatihan yang memerlukan anggaran lebih.<sup>68</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini akan dijelaskan satu persatu terkait persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, serta alasan mengapa judul penelitian ini masih layak untuk diangkat.

1. Hiqmah Nurmali'ah, NIM: 21204011033, mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023 dengan judul Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Dengan Model Stake Pada Mata Pelajaran Pai Kelas XI Di Sman 1 Wonosari Kabupaten

---

<sup>67</sup> Imas Kurniasih, *Evaluasi Kurikulum Merdeka Memahami dan Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Abad ke 21*,....., hlm. 124-126.

<sup>68</sup> Imas Kurniasih, *Evaluasi Kurikulum Merdeka Memahami dan Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Abad ke 21*,....., hlm. 127-128.

Gunung Kidul. Adapun hasil penelitian dari tesis Hiqmah Nurmali'ah, yaitu<sup>69</sup>:

- a. Perencanaan atau antecedent asesmen pembelajaran kurikulum merdeka ialah hal yang dipersiapkan oleh pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran. Berikut langkah-langkah pendidik dalam mempersiapkan pembelajaran: langkah pertama, pendidik membuat modul ajar sebelum melaksanakan pembelajaran dan pendidik mempersiapkan modul ajar untuk kebutuhan satu semester pembelajaran dengan memperhatikan tanggal pendidikan dan materi pembelajaran; langkah kedua, pendidik mempersiapkan perencanaan asesmen pembelajaran mulai dari asesmen formatif diagnostik seperti pembuatan file map, peserta didik mengisi Google form untuk memilih minat belajar dan tentunya untuk melihat kesiapan belajar peserta didik, pendidik juga mempersiapkan asesmen formatif saat pembelajaran dengan menggunakan teknik tes lisan, diskusi, persentasi, penilaian diri dan penilaian antar teman, asesmen sumatif dalam ruang lingkup satu pembelajaran disiapkan pendidik dengan teknik tes tertulis dan teknik persentasi hasil produk; langkah ketiga, pembelajaran yang diimplementasikan oleh pendidik menggunakan strategi pembelajaran diferensiasi yang dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan tema toleransi dan nilai-nilai kemanusiaan; langkah keempat, setelah komponen model ajar yang dikembangkan oleh pendidik selesai pendidik meminta persetujuan oleh kepala sekolah sehingga modul ajar bisa dijadikan panduan saat melakukan pembelajaran.
- b. Pada tahapan proses atau transactions asesmen pembelajaran kurikulum merdeka yakni untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Berikut langkah-langkah pendidik ketika melaksanakan pembelajaran: langkah pertama, pendidik berpanduan modul ajar yang sudah dibuat oleh pendidik; langkah kedua, pendidik menerapkan pembelajaran diferensiasi dengan 4 kali pertemuan tema toleransi dan nilai kemanusiaan; langkah ketiga, sebelum mengimplementasikan pembelajaran pendidik melakukan asesmen diagnostic dengan cara membuat file map dan Google Form untuk melihat kesiapan dan minat gaya belajar peserta didik; langkah keempat, pendidik menerapkan pembelajaran diferensiasi baik diferensiasi konten diferensiasi proses dan diferensiasi produk, diferensiasi proses dilakukan untuk menentukan kelompok belajar peserta didik sesuai gaya belajar, diferensiasi produk dilakukan untuk melihat produk yang dihasilkan ketika diskusi dan persentasi; langkah

---

<sup>69</sup> Hiqmah Nurmali'ah, Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Dengan Model Stake Pada Mata Pelajaran Pai Kelas XI Di Sman 1 Wonosari Kabupaten Gunung Kidul, *Tesis*, Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023.

kelima, saat pembelajaran berlangsung pendidik melakukan asesmen formatif saat pembelajaran dengan teknik tes lisan, teknik diskusi dan persentasi; langkah keenam setelah peserta didik mempersentasikan hasil produk pendidik melakukan asesmen sumatif ruang lingkup materi dengan teknik tes tertulis dan teknik persentasi hasil produk.

- c. Pada hasil atau outcomes asesmen pembelajaran kurikulum merdeka yakni untuk melihat hasil belajar peserta didik pada ruang lingkup tema toleransi dan nilai kemanusiaan. Berikut langkah-langkah pendidik: langkah pertama pendidik menilai persentasi hasil produk yang lakukan oleh peserta didik dan peserta didik mendapatkan nilai diatas interval KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran); langkah kedua, penilaian dengan teknik tes tertulis juga dilakukan oleh pendidik dan bisa dilihat ada 3 peserta didik yang nilainya berada dibawah interval KKTP yakni 61-81 dalam hal ini pendidik melakukan remedial pada aspek tertentu kepada peserta didik. Secara keseluruhan teknik asesmen sumatif yang dilakukan oleh pendidik sudah sesuai dengan perencanaan asesmen pendidik di modul ajar.
- d. Problematika yang dihadapi pendidik ketika menerapkan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI ialah teknik asesmen yang variatif sehingga membuat pendidik kesulitan dalam menilai peserta didik yang mana memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda, penerapan pembelajaran diferensiasi membutuhkan beberapa kali pertemuan sehingga teknik asesmen juga menyesuaikan pembelajaran diferensiasi, teknik tes lisan yang dilakukan pendidik terbilang sulit untuk diterapkan saat pembelajaran, sistem zonasi yang diterapkan di sekolah berdampak pada beberapa peserta didik yang kurang bersemangat ketika melakukan pembelajaran.

Adapun persamaan antara penelitian Hiqmah Nurmali'ah dengan penelitian ini adalah mengangkat tema yang sama dan dimungkinkan adanya kesamaan dalam hal perencanaan dalam asesmen pembelajaran.

Adapun perbedaan antara penelitian Hiqmah Nurmali'ah dengan penelitian ini dan alasan mengapa penelitian ini masih layak untuk diteliti, ialah:

- a. Penelitian saudari Hiqmah Nurmali'ah ini difokuskan dalam menggunakan metode stake pada mata pelajaran PAI, karena baru

menjawab asesmen pembelajaran kurikulum merdeka mata pelajaran PAI dalam menggunakan metode stake. Sedangkan peneliti mencari jawaban dari bagaimana rancangan asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka. Diharapkan dengan penelitian ini persoalan dalam merancang asesmen pembelajaran kurikulum merdeka agar bisa lebih dipahami dan dikuasi oleh pendidik sehingga lebih mudah untuk mengimplementasikan asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kurikulum merdeka.

- b. Subjek penelitian saudara Hiqmah Numali'ah meneliti pada kelas XI sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Aliyah Al-Islimiyah Aek Badak.
- c. Rumusan masalah dalam penelitian yang diangkat hampir tidak memiliki kesamaan. Dengan demikian, penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Saudari Hiqmah Nurmali'ah adalah penelitian yang berbeda.

2. Nina Ayu Puspita Sari, NIM: 1986108021, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2021 yang berjudul Penilaian Autentik Siswa Pasa Mata Pelajaran Fiqih Aqidah Akhlak Masa Pandemi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, hasil dari tesis ini menunjukkan bahwa pendidik Fiqih dan Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah mengimplementasikan penilaian kinerja siswa dengan memperhatikan beberapa hal penting yakni melihat karakteristik peserta

didik, menggunakan instrument berbentuk skala dan daftar cek dengan cara memilih indikator, di masa pandemi penilaian portofolio siswa sangat dibutuhkan partisipasi peran orangtua peserta didik dalam memotivasi pembelajaran.<sup>70</sup>

Bisa disimpulkan bahwa tesis yang diteliti oleh Nina Ayu Puspita Sari ditemukan kesamaan dan perbedaan, kesamaan dengan tesis yang diteliti oleh penulis yakni sama-sama membahas mengenai penilaian dan lokasi penelitian yang dilakukan peneliti di MAS sedangkan penelitian Nina dilakukan di SMA Negeri. Dari segi metode penelitian yang digunakan peneliti dan yang dilakukan Dwi menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Nilai kebaruan yang dilakukan peneliti ialah peneliti mengevaluasi perencanaan asesmen pembelajaran kurikulum Merdeka

3. Arifin, NIM: 190403029, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2022 dengan judul Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Model Countenance Stake di SMPN Kelas VII Kab. Bima Tahun 2021. Hasil dari penelitian Arifin yaitu:
  - a. Program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Donggo Kab. Bima pada bagian perencanaan pembelajaran termasuk dalam 79 % kategori baik, kesesuaian intens dengan observasi, pada matrix deskripsi ditemukan belum adanya kesesuaian antara RPP yang di buat oleh Guru dengan permendikbud No. 22 tahun 2016 yang disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi : Identitas sekolah, mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI),

---

<sup>70</sup> Nina Ayu Puspita, Penilaian Autentik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dan Aqidah Akhlak Masa Pandemi Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. *Tesis*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2021

Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sumber Belajar, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Pembelajaran, dan Pengayaan, telah disusun oleh guru dengan baik sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 22 tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah.

- b. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk dalam 83% kategori baik yang dilaksanakan oleh guru yang meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan belum sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 22 tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah.
- c. Pada hasil penilaian berdasarkan dokumen yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru yang bersangkutan termasuk 87% dalam kategori baik yang meliputi : hasil belajar peserta didik pada ranah pengetahuan, hasil belajar peserta didik pada ranah keterampilan, hasil belajar peserta didik pada ranah sikap, telah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 22 tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah.

Penelitian yang dilakukan Arifin memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti yakni persamaannya sama-sama membahas penelitian menggunakan asesmen pembelajaran sedangkan perbedaannya ialah program yang dievaluasi, jika Arifin mengevaluasi program pembelajaran PAI kurikulum 2013 sedangkan peneliti merancang asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

4. Zumrotus Sholiha, NIM: 217101008, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Tahun 2024, dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 1 Sidodadi Pekalongan Lampung Timur. Adapun hasil penelitian dari Zumratus Sholiha:

- a. Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 1 Sidodadi Pekalongan belum genap satu tahun yaitu dimulai tahun 2021/2022. Penerapan Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh guru PAI di SDN 1 Sidodadi Pekalongan belum maksimal, karena pelaksanaannya cukup baru sehingga masih dalam tahap penyesuaian. Selain itu juga perlu adanya pendalaman untuk stakeholder didalamnya agar langkah dalam penerapan kurikulum merdeka semakin matang dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Problematika yang terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 1 Sidodadi Pekalongan ialah guru PAI yang merasa kesulitan mengubah pola pikir atau kebiasaan lama dalam mengajar, guru PAI masih terbawa dengan model pembelajaran Kurikulum 2013 sehingga penerapannya pada pembelajaran menggunakan pendekatan campuran antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Permasalahan yang kedua adalah guru PAI kurang memahami secara detail terkait pembelajaran diferensiasi dan merasa kesulitan jika menerapkannya dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru PAI memfokuskan pada praktek secara keseluruhan dikarenakan dalam mata pelajaran pendidikan terdapat beberapa materi ibadah yang membutuhkan praktik untuk hasil yang maksimal. Dan permasalahan yang selanjutnya ialah problem guru PAI terhadap banyaknya macam perbedaan perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum pembelajaran. Hal ini disebabkan karena ada perbedaan kurikulum dari jenjang kelas yang harus diajar oleh guru PAI tersebut. Oleh sebab itu mau tidak mau guru PAI harus menyusun perangkat pembelajaran kelas IV.
- c. Solusi yang dilakukan dalam upaya menanggapi problematika yang ada adalah yang pertama memperluas pengetahuan dan mencoba hal-hal baru termasuk metode-metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Hal ini dapat melatih guru untuk terbiasa dan semakin berpengalaman dalam menerapkan kreatifitas yang ada. Selain itu untuk solusi selanjutnya adalah pendalaman wawasan terkait pembelajaran diferensiasi maka guru PAI memperluas wawasan terkait penerapan kurikulum merdeka. Ini bisa dilakukan dengan rajin mengikuti workshop intern maupun ekstern yang diadakan kepala sekolah sebagai sarana monitoring guru dalam suatu lembaga. Dan untuk solusi dari permasalahan yang terakhir ialah dengan terus berusaha mencari informasi seperti sharing dengan bapak/ibu guru sebagai sarana penambahan wawasan tentang bagaimana seharusnya agar mampu menyusun berbagai perangkat ajar dengan ketentuan yang berbeda-beda.

Bisa disimpulkan bahwa tesis yang di teliti saudari Zumrotus Sholiha memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti yakni persamaannya sama-sama membahas kurikulum merdeka dan perbedaannya ialah peneliti lebih fokus pada rancangan asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka sedangkan saudari Zumrotus Sholihah meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan lokasi penelitian yang dilakukan peneliti di MAS sedangkan saudari Zumrotus sholihah di tingkat SDN.

5. Muhammad Abdurrahman, NIM: 204051009, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Tahun 2023 yang berjudul Mplementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Alam Bengawan Solo Klaten Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun hasil dari saudara Muhammad Abdurrahman ialah:
  - a. Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 1 SD Alam Bengawan Solo
    - (a) Penyusunan perangkat ajar dengan menganalisis Capaian Pembelajaran menuju Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran 1) Spider Web, sebagai bentuk ATP yang digunakan di SD Alam Bengawan Solo memiliki 4 pilar capaian; a) Pilar Akhlak dan Adab b) Pilar Leadership c) Pilar Enterpreneurship d) Pilar Kognitif. 2) Detail Activity (DA) sebagai jadwal kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung di kelas I SD Alam Bengawan Solo 3) Modul Ajar sebagai RPP di dalam Kurikulum Merdeka. 4) Bahan Ajar sebagai sumber atau referensi belajar.
    - (b) Pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas I SD Alam Bengawan Solo yaitu ada 3 tahap kegiatan pembelajaran yaitu pendahuluan, inti dan penutup.
    - (c) Asesmen formatif yang digunakan sebagai refleksi proses pembelajaran. Penilaiannya berupa tanya jawab, penyelesaian tugas yang diberikan, dan observasi sikap dan perilaku di kelas. Sedangkan asesmen sumatif merupakan penilaian akhir proses

pembelajaran. Asesmen sumatif dalam pembelajaran PAI di kelas I SD Alam Bengawan Solo ada 2 yaitu berupa ASAS dan ASAT. Hasil rapor juga ada 2, narasi dan skor.

- (d) Pelaksanaan P5 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler sekolah. Adapun tema yang digunakan yaitu gaya hidup berkelanjutan dengan kegiatan “sampahku tanggung jawabku”. Kemudian tema kewirausahaan dengan kegiatan “sale day”.
- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PAI di Kelas I SD Alam Bengawan Solo
- a. Faktor pendukung, adanya support dari pemerintah terkait keleluasaan penerapan Kurikulum Merdeka. b. Faktor penghambat ada 3 pihak yaitu sebagai berikut; 1) Guru, belum sepenuhnya memahami implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran yang dilakukan. 2) Siswa karakteristik dan kecerdasan yang beragam setiap siswanya dalam menyerap pembelajaran. 3) Dukungan orang tua terhadap pendidikan anak yang berbedabeda, terutama ketika di rumah.

Penelitian saudara Muhammad Abdurrahman memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti, dimana persamaanya adalah sama meneliti kurikulum merdeka, didalam rumusan ada persamaan membahas tentang rencana asesmen pembelaran dalam kurikulum merdeka dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Adapun perbedaan penelitian saudara Muhammad Abdurrhman dengan peneliti adalah:

1. tesis saudara Muhammad Abdurrrahman bentuk-bentuk serta faktor dan penghambat implementasi kurikulum merdeka sedangkan peneliti membahas tentang rancangan asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang di fokuskan pada rumusan masalah ada perencanaan mulai dari asesemen awal

pembelajaran (diagnostik), asesmen formatif dan asesmen sumatif.

2. Tesis saudara Muhammad Abdurrahman menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan peneliti fokus kepada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Subjek penelitian dilakukan ditingkat SD, sedangkan penelitian ini dilakukan ditingkat MAS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Aek Badak, Kec. Sayur Matinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan , Sumatera Utara. Waktu Menurut rancangan peneliti, Penelitian ini akan di mulai pada bulan Maret tahun 2024 sampai dengan akhir 24 Juli 2024.

#### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.<sup>71</sup>

Peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-

---

<sup>71</sup>Nurhadi Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Cv Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 28.

kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.<sup>72</sup>

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan sumber data primer.

- a. Sumber data primer (data pokok) dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Sumber Data Primer**

No	Nama	Guru Mata Pelajaran
1	Nur asiyah Lubis, S. Pd	Qur'an Hadis
2	Westi Bahagia S.E, S. Pd	Qur'an Hadis
3	Ridwan Tarmidzi, S. Pd	Qur'an Hadis

- b. Sumber data Sekunder (data pelengkap) dalam penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Sumber Data Sekunder**

No	Nama	Status
1	Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A	Kepala Madrasah
2	Sutan Mulia Pulungan, S. Pd	Wakil Kepala Madrasah

<sup>72</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV JEJAK, 2018), hlm. 11.

Data dari sumber utama menjadi prioritas dalam hal pengumpulan data, karena keberhasilan dari rancangan asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka sangat bergantung kepada pihak-pihak tersebut. Selanjutnya, sumber sekunder akan digunakan sebagai data pembanding dan pemeriksa kebenaran terhadap sumber primer.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>73</sup>

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadis, kepala madrasah, wakil kurikulum madrasah. Peneliti menggunakan teknik wawancara (*direct interview*), dimana peneliti memegang kendali jalannya wawancara dengan menggunakan daftar wawancara yang telah dibuat sebelumnya, agar jalannya kegiatan wawancara dapat tetap fokus dan pihak yang diwawancarai mengetahui

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 231.

dan mempersiapkan data apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu, data yang terkumpul diharapkan berupa data yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian, sehingga peneliti akan lebih terbantu dalam melakukan kegiatan analisis data. Peneliti melakukan wawancara secara langsung (*face to face*) dengan pihak-pihak yang disebutkan di atas dengan mengikuti rancangan wawancara dalam kisi-kisi wawancara di bawah ini.

**Tabel 3**

**Kisi-kisi Wawancara Rencana Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah**

No	Jenis Instrumen	Pokok-pokok Wawancara	Sumber Data
1	Wawancara	<p>Rencana Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kesiapan guru dalam merencanakan asesmen kurikulum merdeka</li> <li>b. Sosialisasi kurikulum merdeka</li> <li>c. Pemahaman tentang perencanaan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka</li> </ol>	Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

		d. Kesesuaian asesmen pembelajaran kurikulum merdeka yang diterapkan	
2	Wawancara	<p>Rencana Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah, meliputi:</p> <p>a. Persiapan penyusunan perencanaan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka</p> <p>b. Pengembangan asesmen pembelajaram al-qur'an Hadis di Madrasah</p> <p>c. Perencanaan yang dilakukan dalam asesmen pembelajaran kurikulum merdeka</p> <p>d. Kemampuan guru dalam menyusun kurikulum merdeka</p>	Kepala Madrasah
3	Wawancara	Rencana Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum	Wakil Kepala Madrasah

		<p>Merdeka di MAS Al-Ahliyah, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sosialisasi kurikulum merdeka</li> <li>b. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum merencanakan kurikulum merdeka</li> <li>c. Pelatihan untuk guru tentang penyusunan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka</li> <li>d. Kesesuaian perencanaan asesmen pembelajaran al-qur'an hadis dalam kurikulum merdeka</li> </ol>	
--	--	---	--

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung kondisi di lapangan terhadap subjek dan interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal lain yang dianggap relevan sebagai bahan tambahan terhadap hasil wawancara. Observasi juga dilakukan untuk lebih memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara agar sesuai dengan konteksnya.<sup>74</sup> Peneliti mencatat semua informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui

<sup>74</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 144.

pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran yang jelas untuk dianalisis lebih lanjut. Kisi-kisi observasi penelitian ini dalam tabel di bawah.

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi observasi Rencana Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah**

No	Jenis Instrumen	Pokok-pokok Wawancara	Sumber Data
1	Observasi	Mengamati Perencanaan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah, meliputi: antusiasme, kedisiplinan dan pelaksanaan dalam merancang asesmen pembelajaran al-qur'an Hadis	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
2	Obsevasi	Mengamati perancangan dan pengawasan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah dalam kegiatan rapat dan sosialisasi program	Kepala Madrasah

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data tentang seberapa jauh kesiapan guru dalam perancangan asesmen

pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiah Aek Badak dan sekaligus untuk mendapatkan data mengenai hambatan apa saja yang mempengaruhi dalam perancangan asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di MAS Al-Ahliyah Al-Islamiah Aek Badak.

b. Dokumen

Dokumen adalah data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian yang dapat digunakan untuk menunjang data penelitian, baik dokumen yang sifatnya resmi, dokumen kelembagaan, maupun individu.<sup>75</sup> Dokumen yang diharapkan dapat diperoleh peneliti adalah kurikulum merdeka dokumen rencana program asesmen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Aek Badak, buku catatan dari guru Pendidikan Agama Islam tentang rencana kegiatan tersebut asesmen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari individu/lembaga pelaksana asesmen pembelajaran.

**E. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek yang memahami dan menguasai data, informasi dari suatu objek penelitian. Untuk memperoleh informan penelitian maka peneliti menggunakan teknis key person untuk memperoleh informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian, sehingga peneliti

---

<sup>75</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 152.

membutuhkan key person untuk memulai melakukan wawancara atau observasi.<sup>76</sup>

Adapun infoman formal dan informal dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Al-ahliyah Al-Islamiyah Aekbadak. Sedangkan tokoh informalnya ialah Kepala Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aekbadak, Wakil Kurikulum Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aekbadak dan pengawas Kementerian Agama Tapanuli Selatan.

Peneliti memilih key person seperti yang di atas dilatarbelakangi oleh banyaknya informasi yang mereka ketahui tentang rencana asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aekbadak.

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu kegiatan yang sangat menentukan dalam metode karya ilmiah, karena kegiatan menganalisis data penelitian yang telah dikumpulkan menjadi penentu ketepatan dari hasil penelitian. Analisis data dilakukan tidak bisa dilepaskan dari kegiatan memisahkan data berdasarkan tingkat kesahihannya, menyusun dan mengelompokkan data, dan menentukan data yang akan ditampilkan dalam laporan penelitian.<sup>77</sup>

Peneliti menganalisis data saat kegiatan pengumpulan data berlangsung secara sederhana melalui kegiatan pengelompokan data, dan selanjutnya dilakukan finalisasi. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan data tersebut dan

---

<sup>76</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008). hlm. 77.

<sup>77</sup> Umar Sidiq dan Mohlm. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 50.

melakukan sistematisasi sehingga data tersebut diperoleh gambaran utuh dan dapat ditarik kesimpulannya.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga tahapan, yaitu:<sup>78</sup>

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan memilih dan memilah data dengan fokus terhadap data-data penting, kemudian menentukan polanya; sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran jelas tentang masalah penelitian dari hasil wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian data.

Penyajian data yaitu proses penyajian hasil data dari kegiatan reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga diperoleh data yang terorganisasi dan tersistematisasi dengan baik.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu perlakuan yang diberikan peneliti terhadap data yang terkumpul setelah proses reduksi dan penyajian data. Pada saat pengumpulan data dan mulai dilakukan kegiatan analisis data, peneliti pasti memiliki kesimpulan awal. Tapi, kesimpulan awal yang diajukan oleh peneliti ini belum mengikat dan masih sangat mungkin berubah tergantung kepada data penelitian yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Jika kesimpulan awal peneliti sesuai dengan perkembangan data

---

<sup>78</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 246-257.

secara valid dan konsisten, maka kesimpulan awal tersebut menjadi kesimpulan yang bersifat final.

### G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menghindari berbagai kekeliruan, peneliti perlu melakukan pengecekan terhadap data yang akan disajikan dalam laporan penelitian. Dalam teknik ini dapat membantu keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>79</sup>

a. Perpanjangan waktu penelitian

Keikutsertaan peneliti adalah syarat mutlak dalam penelitian kualitatif. Untuk meningkatkan derajat keabsahan data, maka kegiatan penelitian tidak boleh dilakukan dalam waktu singkat. Maka untuk memastikannya dengan memperpanjang waktu penelitian.

b. Ketekunan pengamatan

Peneliti harus tekun dalam melakukan pengamatan, terutama setelah melakukan pengamatan awal. Hal ini diperlukan agar peneliti berfokus pada data-data yang relevan dengan fokus penelitian dengan memusatkan perhatian padanya. Peneliti saat melakukan observasi dan wawancara terus menerus melakukan penelaahan dengan tekun.

c. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi dalam hal ini sehubungan dengan fungsinya dalam hal menguji dan mengoreksi data hasil penelitian. Peneliti memperbanyak referensi dari lapangan; baik melalui rekaman wawancara, dokumentasi

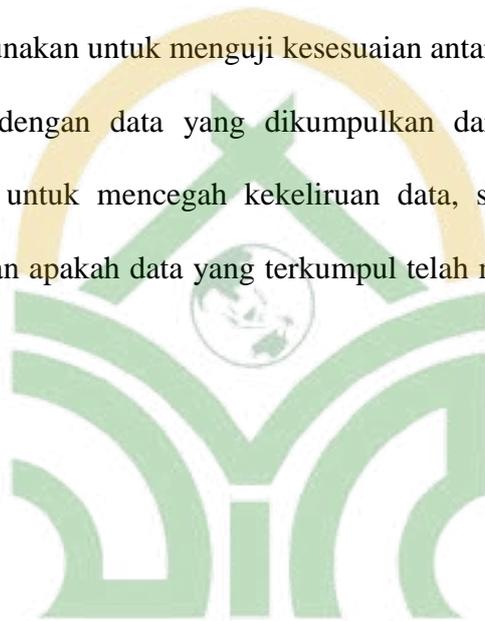
---

<sup>79</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 159-161.

kegiatan penelitian, maupun catatan lapangan. Kecukupan referensi menjadi sangat penting, terutama dalam hal melihat sejauh mana tema yang dibahas dapat berkembang.

d. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data yang dikumpulkan. Teknik triangulasi ini dipergunakan untuk menguji kesesuaian antara data yang diperoleh dari lapangan dengan data yang dikumpulkan dari pemberi data. Hal ini dilakukan untuk mencegah kekeliruan data, sekaligus sebagai langkah menentukan apakah data yang terkumpul telah menggambarkan fenomena penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **a. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak**

Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah adalah salah satu sekolah yang ada di Aek Badak, Kec. Sayur Matinggi, Kab. Tapanuli Selatan. Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak merupakan yayasan yang menelusuri tentang keummatan. Salah satu bidangnya yang dikelola adalah tentang Pendidikan Islam. Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak didirikan oleh H. Batara Murni Pulungan pada tahun 1992.

Latar belakang berdirinya Yayasan Al-Ahliyah Al-Islamiyah tidak terlepas dari niat baik pendiri dalam memajukan pengetahuan Agama Islam di Aek Badak. Keprihatinan pendiri melihat generasi Islam yang perlu untuk dicerdaskan melalui penguatan nilai-nilai Keislaman dalam ranah pengalaman secara praktis membuat pendiri untuk bersemangat dalam mewujudkan cita-cita mulianya.

##### **b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak**

###### **a) Visi**

Menjadi Madrasah Yang Menghasilkan Insan Yang Beriman, Berilmu, Berakhlak Mulia, Unggul dan Kompetitif.

## b) Misi

1. Menciptkan manusia yang bisa beramal dengan ilmu, dan berilmu yang disertai amal
2. Menciptakan pelopor-pelopor pembangunan di dalam masyarakat yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadis
3. Menciptkan siswa-siswi yang dapat berperan sebagai pengembang ilmu-ilmu keislaman

## c. Sarana dan Prasana Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak

Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran aan berlangsung dengan baik dan lancar jika ditunjang dengan kelengkaan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah tersebut. Sehubungan dengan hal di atas, fasilitas, sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak dapat dilihat sebagai berikut<sup>80</sup>:

---

<sup>80</sup> Daftar Tenaga Pendidik dan Pegawai Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, *Update Data*: Juli 2024 diperoleh dari Lily Hariasty, S.S, Selaku Staf Bagian TU di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak

**Tabel :5**  
**Data Sarana dan Prasarana**  
**Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Laboratorium Komputer	1	Baik
2	Laboratorium Bahasa	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
5	Ruang Menjahit	1	Baik
6	Ruang administrasi/TU	1	Baik
7	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Ruang Kelas	3	Baik
10	Kamar mandi dan WC	2	Baik

**d. Data Pegawai Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak**

Guru yang merupakan sosok pendidik yang profesional yang dapat mendidik dan mengarahkan kepada anak berbagai macam ilmu pengetahuan. Dalam lingkup sekolah tugas seorang guru tidak hanya memberikan tugas dan materi kepada peserta didik akan tetapi guru juga berhak dan mempunyai kewajiban kepada peserta didik dalam memberikan didikan. Adapun didikan yang diberikan guru kepada murid dapat berupa didikan, keagamaan, kemanusiaan, dan etika dalam bersikap

dan berkata. Adapun data pegawai Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah akan dipaparkan dalam tabel berikut<sup>81</sup>:

**Tabel 6**  
**Data Guru dan Staf Bagian TU Tahun Pelajaran 2024**  
**(Dokumentasi, Lily Hariasti, S.S di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah**  
**Aek Badak tanggal 13 Juli 2024, pukul 10,00 Wib**

No	Nama Guru	Program Studi	Jabatan
1	Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.	Akidah Akhlak	Kepala MAS
2	Selpinasari Pulungan	Matematika	Guru
3	Dra. Nurhayati	IPS	Waka 2 MAS
4	Eli Annum, S. Pd	PKN	Guru
5	Sulhalimin Lubis, S.PdI.	Fikih	Guru
6	Jariyah Hasibuan, S.PdI.	TIK	Guru
7	Sutan Mulia Pulungan S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial	Waka 1 MAS
8	Paidah Rohani, S. Pd.	Bahasa Inggris	Tata Usaha
9	Lyly Hariasti, S.S.	Bahasa Arab	Bendahara MAS/Tata Usaha
10	Nurmasari, S.Ag.	Bahasa Arab	Guru
11	Elmi Juwita, S.Pd.	Matematika	Petugas Perpustakaan
12	Musabaqah, S.PdI.	SPI	Guru
13	Siti Hazimah Pulungan, S.Pd.	Ekonomi	Guru
14	Westi Bahagia, S.E., S.PdI.	Geografi/Al-	Guru

<sup>81</sup> Daftar tenaga Pendidik Tahun Pelajaran Pelajaran 2024 Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, *Update Data*: Juli 2024 Diperoleh dari Lily Hariasti, S.S, Selaku Staf Bagian TU di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak.

		Qur'an Hadis	
15	Nurasyiah Lubis, S.PdI.	Al-Qur'an Hadis/ SPI/ Fikih	Guru
16	Nur Aini, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Guru
17	Hariani Nasution, S.Pd.	Kaligrafi	Guru
18	Amilin Lubis, S.Pd.	Bahasa Inggris	Guru
19	Tona Mardiah Rambe, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam	Guru
20	Ridwan Tarmidzi Nasution, S.Pd.	Al-Qur'an Hadis	Guru
21	Siti Aminah	Tahfiz	Guru
23	Alya Anjelina, S.Pd.	Bahasa Arab	Guru

#### e. Data Siswa

Proses pembelajaran yang merupakan sebuah interaksi antara dua manusia atau lebih ada yang berperan sebagai guru dan ada yang berperan sebagai siswa. Siswa yang merupakan sebuah sasaran dalam sebuah pemberian ilmu pengetahuan yang akan dibina, dibimbing dan didik oleh para pendidik yang berpotensi dalam mendidik dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan. Oleh karena itu, siswa dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Siswa merupakan subjek yang akan menjadi sebuah tujuan berdirinya suatu lembaga pendidikan. Adapun total siswa kelas X aliyah sekarang di

Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak untuk Tahun Pelajaran 2024 adalah, dengan perincian sebagai berikut<sup>82</sup>:

**Tabel:7**  
**Data Siswa Kelas X Tahun Pelajaran Pelajaran 2022**  
**(Dokumentasi, Lyly Hariasti / Staf Bagian TU Madrasah, Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak tanggal 13 Juli 2024, pukul 10.00 Wib)**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P
1	ADELLIYA PUTRI LUBIS	P
2	AHMAD DONI	L
3	ARFA AZIZAH	P
4	AIDIL	L
5	AFDAL HIDAYAT	L
6	ADNAN DAVA	L
7	ALDAN HIDAYAH RAMBE	L
8	AGUNG MASYADI PULUNGAN	L
9	AHMAD DONI	L
10	ATIKA NUR	P
11	CAHAYA FATIMAH DALIMUNTE	P
12	CUTYA HAYATI	P
13	HOT BERLIAN	P
14	HIBATUN NAFISAH	P
15	ILHAM MAULANA	L

<sup>82</sup> Daftar siswa Tahun Pelajaran Pelajaran 2024 Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, *Update Data*: Juli 2024 Diperoleh dari Lily Hariasti, S.S, Selaku Staf Bagian TU di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak.

16	IWAN AL BAQI NASUTION	L
17	KAYLA KIRANI	P
18	MUHAMMAD AL FARIZI	L
19	MUHAMMAD AIDIR	L
20	MUHAMMAD IKBAL	L
21	NUR HAFIZAH	P
22	NUR HASANAH SIREGAR	P
23	RAHMAD AZIZ PULUNGAN	L
24	RISKI MARTUA	L
25	RISKI ANGGIANI LUBIS	P
26	SITY SARAH	P
27	SEFRANI	P
28	SALWA DAHLIA	P
29	WINDA ADELIA PUTRI	P
30	WAHYUNI SIREGAR	P

## **B. Temuan Husus dan Hasil Penelitian**

### **a. Perencanaan Asesmen Awal Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah Aek Badak**

Pada paparan perencanaan asesmen pembelajaran Kurikulum merdeka yang peneliti temui di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak pada dasarnya proses memberikan dan memperoleh ilmu pengetahuan yang dilakukan secara tertata dan teratur

dengan beberapa peraturan yang telah disepakati sebelumnya oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. Setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pihak guru bukanlah sebuah keinginan dari satu pihak, akan tetapi merupakan sebuah program yang telah terkemas rapi dalam sebuah kurikulum pembelajaran untuk dapat memberikan perubahan yang lebih baik baik dari perubahan tingkah laku peserta didik dan perubahan proses pembelajaran yang semakin baik. Perencanaan asesmen pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak adalah memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga memberikan perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam artian memiliki fokus utama pada pada ketercapaian tujuan.<sup>83</sup>

Langkah awal perencanaan pembelajaran yaitu guru mengikuti pelatihan yang telah diadakan oleh Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Aek Badak dan diadakan oleh Kementerian Agama Tapanuli Selatan. Hal itu dilakukan agar guru Al-Qur'an Hadis mampu memahami konsep kurikulum Merdeka secara matang baik secara teori maupun teknis, sehingga dapat menyusun perencanaan asesmen pembelajaran dengan baik. Selaras dengan jawaban dari ustadz Sutan Mulia selaku Wakil Kepala Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak sebagai berikut:

---

<sup>83</sup> Observasi Perencanaan Asesmen Pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak; Sabtu, 24 Juni 2024

“persiapan yang dilakukan MAS Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak untuk menerapkan kurikulum merdeka ini dimulai dengan menyiapkan sumber daya manusia guru yaitu dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pemerintah maupun pelatihan mandiri, karena mau tidak mau bahwa kita harus menerapkan kurikulum merdeka ditahun ajaran baru di 2024.<sup>84</sup>”

Kesiapan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis dalam perencanaan asesmen pembelajaran diharuskan untuk siap karena dari satu sisi pemerintah mewajibkan semua sekolah untuk menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran tahun ini. Seperti pernyataan kepala Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak:

“persiapan guru dalam rencana asesmen pembelajaran kurikulum merdeka telah aktif dilakukan oleh para guru di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak terutama guru-guru yang mengampu mata pelajaran wajib seperti mata pelajaran Al-Qur’an Hadis harus membuat rencana asesmen pembelajaran kurikulum merdeka supaya dapat membantu persiapan pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka.<sup>85</sup>”

Hasil dari observasi peneliti dilapangan kemampuan guru dalam menyusun asesmen pembelajaran kurikulum merdeka di Madrasah Al-Ahliyah Ak-Islamiyah Aek Badak masih kurang paham karena masih kurang waktu dalam pelatihanya baik dari pelatihan mandiri maupun pelatihan yang diakan oleh KEMENAG Tapsel. Akan tetapi para guru di Madrasah Al-Ahliyah tidak pernah bosan untuk belajar dari internet mengikuti workshop dan webinar secara online.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Sutan Mulia, Wakil Kepala Madrasah di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. *Wawancara*. 10 Juli 2024. Pukul 13.00 WIB

<sup>85</sup> Muhammad Raihan Daulay, Kepala Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, *Wawancara*, 22. Juni. 2024. 09.00. WIB

<sup>86</sup> Observasi, Perencanaan Asesmen pembelajaran di Madrasah Al-Ahliyah Ak-Islamiyah Aek Badak. 22. Juni 2024. 10.00. WIB

Pada tanggal 09 Juli 2024 peneliti mewawancara dengan salah satu guru Al-Qur'an Hadis Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiah Aek Badak, tentang kesiapan guru dalam perencanaan asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Berikut pernyataan dari ustadzah Nurasiyah tentang kesiapan dan pemahaman dalam merancang asesmen pembelajaran kurikulum merdeka.

“saya masih meraba-raba dalam menyusun asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka, meskipun sudah mengikuti pelatihan mandiri tentang membuat asesmen pembelajaran.”<sup>87</sup>

Lain halnya dengan hasil wawancara dari ustadzah westi bahagia beliau mengatakan bahwa kesiapan beliau dalam merancang asesmen pembelajaran kurikulum merdeka sebagai berikut:

“awal-awalnya, sih susah. Kita langsung disuruh merencanakan asesmen pembelajaran tanpa latihan memadai. Tapi sekarang sudah mulai paham karena sudah mengikuti pelatihan dan belajar dari sekolah.”<sup>88</sup>

perencanaan asesmen diagnostik pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka. Terdapat beberapa langkah yang beliau lakukan dalam menyusun rencana pembelajaran, yaitu mengkaji CP dan ATP yang sudah tersedia, memodifikasi modul ajar yang dibutuhkan dan menentukan asesmen. Berikut pernyataan dari ustadzah Westi bahagia tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun perencanaan asesmen pembelajaran.

“yang disiapkan dalam perencanaan asesmen pembelajaran yang pertama saya mengkaji CP dan ATP yang sudah tersedia, kemudian

---

<sup>87</sup> Nurasiyah, Guru Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Aek Badak, *Wawancara*, 06 Juni 2024, pukul 09.00 WIB

<sup>88</sup> Westi bahagia, Guru Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiah Aek Badak, *Wawancara* 10 Juni 2024, pukul 10.00 WIB.

memodifikasi modul ajar supaya bisa menggunakan asesmen yang tepat ketika melakukan proses pembelajaran.<sup>89</sup>

Perencanaan merupakan suatu kompetensi yang sangat penting sebelum melaksanakan kegiatan. Tanpa perencanaan suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar karena dengan menyiapkan perencanaan kegiatan tidak akan kehilangan arah untuk mencapai tujuan. Begitu juga dengan kegiatan pembelajaran di kelas, penting bagi guru untuk menyiapkan perencanaan asesmen pembelajaran agar pelaksanaan asesmen awal pembelajaran (diagnostik) terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena asesmen awal pembelajaran memiliki peran penting dalam memahami kebutuhan siswa. Sebagaimana diungkapkan ustadzah Nurasiyah sebagai berikut:

“pembelajaran diawali dengan kegiatan kompetensi inti dan pembagian kelompok karena hal tersebut dapat membentuk suasana gembira yang dapat mengantarkan langkah selanjutnya dalam observasi gambar, dilanjutkan dengan diskusi, saling membantu, dan pertukaran ide untuk menyelesaikan tugas Al-Qur'an Hadis setelah kegiatan pembelajaran tersebut mereka melaksanakan refleksi bersama guna membicarakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dicapai.”<sup>90</sup>

Hal ini dapat dilihat dari perencanaan asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilakukan oleh tenaga pendidik saat proses mengikuti rapat mengenai asesmen berlangsung. Di dukung dengan ungkapan dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, menjelaskan :

---

<sup>89</sup>Nurasiyah, Guru Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, *Wawancara*, 06 Juni 2024, pukul 09.00 WIB

<sup>90</sup> Westi bahagia, Guru Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, *Wawancara*, 10 Juni 2024, pukul 10.00 WIB.

“Di sekolah ini guru mulai membuat Rencana asesmen pembelajaran kurikulum merdeka yang pada setiap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dengan harapan pada saat pelaksanaan kurikulum merdeka tenaga pendidik bisa menguasai kurikulum merdeka sebaik mungkin .”<sup>91</sup>

Dengan kesiapan guru Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak khususnya mata pelajaran Al-Qur’an Hadis dalam menyusun asesmen pembelajaran maka akan dapat membantu pemahaman tentang pelaksanaan asesmen awal pembelajaran maka akan mampu merancang asesmen kognitif dan non kognitif dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadis seperti pernyataan ustadzah Nurasiyah lubis sebagai berikut:

“dalam persiapan menyusun asesmen diagnostik kognitif dapat disesuaikan tingkat pembelajaran dengan kemampuan siswa, bukan untuk mengejar target kurikulum.”<sup>92</sup>

Dalam pembuatan rencana asesmen diagnostik non kognitif dan kognitif pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis . Rencana pembelajaran diartikan sebagai rencana kegiatan guru, yang berisi tentang skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai hal apa saja yang akan dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis terkait pokok atau topik bahasan yang akan dipelajari. Rencana pembelajaran dalam penerapan asesmen diagnostik kognitif merupakan rencana individual guru Al-Qur’an Hadis yang berisikan langkah-langkah pelaksanaan yang akan dilakukan oleh guru tersebut. Guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis

---

<sup>91</sup> Muhammad Roihan Daulay, Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Aek Badak, *Wawancara*, 06 Juni 2024, pukul 09.00 WIB

<sup>92</sup> Nurasiyah, Guru Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. *Wawancara*, 06. Juni. 2024. Pukul. 10.30. WIB

menjadikan rencana pembelajaran ini sebagai hal pengingat bagi guru mengenai hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk terlaksananya sebuah pembelajaran yang akan datang. Pada asesmen diagnostik non kognitif dan kognitif pembelajaran guru harus memiliki rancangan utama yang harus dipersiapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di antaranya adalah<sup>93</sup>:

**Tabel 8**  
**Rancangan Asesmen Diagnostik Non Kognitif**

Jenjang/ Kelas	Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak/X
Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa dapat menganalisis hal ihwal ilmu Al-Qur'an, tentang pengertian Al-Qur'an menurut pendapat para ulama', sejarah turun dan kodifikasinya, bukti-bukti keautentikan, kemukjizatan, pokok-pokok kandungan, dan struktur Al-Qur'an, untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</li> <li>• peserta didik mampu menganalisis tentang, perbedaan Hadis, sunnah, <i>khobar</i>, dan <i>asar</i>, sejarah kodifikasi dan perkembangan Hadis, unsur-unsur Hadis, kedudukan dan fungsi Hadis</li> </ul>

<sup>93</sup> Observasi Perencanaan Asesmen Pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak; Selasa, 24 Juni 2024

	<p>terhadap ayat Al-Qur'an, pembagian Hadis, serta tokoh-tokoh ulama hadis untuk meyakini kebenaran Hadis-Hadis tersebut bersumber dari Rasulullah SAW baik secara sanad dan matan maupun kualitas kesahihannya serta mengamalkan ilmu Hadis agar lebih kritis dalam menerima dan merespon berita dimasyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis</li> <li>2. Membimbing peserta didik agar mampu membaca, menerjemahkan, menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis</li> <li>3. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam kehidupan dan solusi dalam menyelesaikan segala permasalahannya</li> </ol>

#### A. Asesmen Non-Kognitif

Informasi saja yang ingin digali	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Aktivitas peserta didik	1. Apa saja kegiatan yang kamu lakukan

selama belajar dirumah	<p>selama belajar dirumah?</p> <p>2. Hal apa saja yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika belajar dirumah?</p> <p>3. Apa saja kendala-kendala yang kamu alami saat belajar dirumah?</p> <p>4. Coba pilih kata berikut ini, yang menggambarkan perasaan kamu saat belajar dirumah!</p> <p>a. Biasa saja                      c. Senang</p> <p>b. Marah                              d. Sedih</p> <p>5. Apa orang tuamu lakukan untuk membantu keetika belajar dirumah?</p>
<p>Aktivitas dirumah</p> <p>mendukung minat dan bakat peserta didik</p>	<p>1. Apa hobimu?</p> <p>2. Apakah hobimu berkaitan dengan program sekolah yang dipilih?</p> <p>3. Apa kamu merasa senang ketika mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan keagamaan?</p>
Beban tugas	<p>1. Hal apa yang mempengaruhi kamu ketika mengerjakan tugas?</p> <p>2. Motivasi apa yang mempengaruhi mu dalam mengerjakan tugas?</p>

	<p>3. Hal apa yang menjadi penghalang dalam mengerjakan tugas?</p> <p>4. Seberapa sering kamu mengerjakan tugas?</p> <p>5. Seberapa sering kamu tidak mengerjakan tugas?</p> <p>6. Apa tugas yang paling sulit dikerjakan selama belajar dirumah?</p>
Langkah-langkah yang akan dilakukan	Alat bantu yang dibutuhkan
Persiapan	Menyiapkan beberapa kertas jika peserta didik ingin menulis atau menggambar jawabannya
<p>Pelaksanaan</p> <p>1. Memberikan penguatan atau pertanyaan lanjutan saat peserta didik menjawab pertanyaan</p> <p>2. Mengarahkan dan langsung menjawab jika peserta didik balik bertanya</p>	

<p>3. Memberikan waktu kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan</p> <p>4. Menyederhanakan pertanyaan ketika peserta didik merasa kesulitan memahami pertanyaan.</p>	
<p>Tindak lanjut</p> <p>1. Mengajak siswa berdiskusi menyelesaikan masalah yang dihadapinya</p> <p>2. Dibuat pertemuan dengan orangtua untuk mengkomunikasikan permasalahan peserta didik</p> <p>3. Melakukan asesmen diagnostik non kognitif secara berkala sesuai</p>	

kebutuhan	
-----------	--

### B. Asesmen Kognitif

Identifikasi materi yang akan diujikan	Pertanyaan	Jawaban	Skor (kategori)	Rencana Tindak Lanjut
Membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik dan mampu menunjukkan perilaku orang yang berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan Hadis	<p>لَقُرْءَانٌ هُوَ اللَّفْظُ الْعَرَبِيُّ الْمُنَزَّلُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلتَّدْبِيرِ وَالتَّذْكَرِ الْمُنْفُوعِ مُتَوَاتِرًا وَهُوَ مَا دَقَّتَيْنِ الْمَبْدُوءِ بِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ وَالْمَخْتُومِ بِسُورَةِ النَّاسِ</p> <p>لَقُرْءَانٌ هُوَ الْكِتَابُ الْمُعْجَزُ الْمُنَزَّلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ الْمُنْفُوعِ عَلَيْهِ</p> <p>❖ Unsur yang membedakan dua pengertian Al-Qur'an tersebut adalah.....</p> <p>a. Diawali dengan al-Fatihah, di akhiri dengan an-Nas</p> <p>b. Diriwayatkan secara mutawatir</p> <p>c. Dituliskan dalam lembaran/buku</p> <p>d. Dijaga atau dipelihara oleh Allah</p> <p>Membacanya bernilai ibadah</p>	Diawali dengan Al-Fatihah, diakhiri dengan An-Nas	Paham utuh	Pelajaran dapat dilanjutkan
		Diawali dengan Al-Fatihah	Paham sebagian	Memberikan pembelajaran remedial
		Membacanya bernilai ibadah	Tidak paham	Memberikan pembelajaran remedial

<p>❖ Raja Namrud bahwa dirinya adalah Tuhan dan meminta warganya menyembah patung beralah. Kemudian Nabi Ibraim pun menghancurkan patung-patung tersebut dan hanya menyisakan patung paling besar. Namrud pun naik pitam mengetahui tersebut. Namun, Nabi Ibraim mengatakan bahwa yang menghancurkan patung-patung tersebut adalah satu patung yang berukuran paling besar. Semakin marah, Namrud menyuruh kaumnya membakar Nabi Ibrahim hidup-hidup. Nabi Ibrahim yang tiada berheni berdo'a meminta pertolongan Allah SWT, hingga akhirnya tubuh dan pakaiannya masih tetap utuh karena tidak mampan terbakar oleh api. Api yang memiliki sifat panas justru dibuat menjadi dingin oleh Allah SWT, seingga Ibraim tetap</p>	<p>Mukjizat <i>Hissi</i></p>	<p>Paham utuh</p>	<p>Pelajaran dapat dilanjutkan</p>
	<p>Mukjizat Salbiyah dan Ma'nawi</p>	<p>Tidak paham</p>	<p>Memberikan pembelajaran remedial</p>
	<p>Mukjizat <i>Hissi</i></p>	<p>Tidak paham</p>	<p>Memberikan pelajaran remedial</p>

	<p>hidup dan lolos dari siksaan Raja Namrud.</p> <p>Berdasarkan kisah Nabi diatas termasuk pengertian dari Mukjizat....</p>		
--	---	--	--

<b>Langkah-langkah yang dilakukan</b>	<b>Alat bantu yang dibutuhkan</b>
<p>Persiapan dan Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun jadwal pelaksanaan</li> <li>2. Mengidentifikasi materi uji yang mewakili materi pembelajaran</li> <li>3. Menyusun 2 pertanyaan sederhana sesuai kelasnya</li> </ol>	<p>Menyiapkan beberapa lembar kertas jika peserta didik ingin menulis jawabannya</p>
<p>Tindak lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan hasil pengolahan hasil asesmen dan hitung rata-rata kelas</li> <li>2. Bagi peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata akan mengikuti pembelajaran unit berikutnya</li> </ol>	

<p>3. Bagi peserta didik yang memperoleh nilai dibawah rata-rata akan memperoleh remedial dan bantuan dari guru</p> <p>4. Bagi siswa yang memperoleh nilai rata-rata akan memperoleh pengayaan dari guru</p> <p>5. Ulangi proses asesmen diagnosis dengan kebutuhan di kelas.</p>	
---	--

Hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti temukan, semua guru khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sudah mulai membuat rancangan asesmen awal pembelajaran non kognitif. Hal tersebut ditunjang oleh pihak sekolah yang berupaya telah mengajak guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik secara pelatihan mandiri maupun pelatihan dari Kementerian Agama di Tapanuli Selatan.<sup>94</sup>

Perencanaan pembelajaran yang baik merupakan contoh tanggung jawab yang baik bagi seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Guru merupakan figur teladan bagi peserta didiknya. Perencanaan asesmen pembelajaran dalam pembelajaran Al-Qur'an

<sup>94</sup>Observasi kegiatan rapat perencanaan asesmen pembelajaran di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, 24 Juni 2024, pukul 13.00 WIB

Hadis tidak perlu diketahui oleh peserta didik, namun bisa dirasakan oleh mereka bahwa gurunya dapat mengajar dengan baik.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa tugas semua guru termasuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum mengajar harus membuat perencanaan pembelajaran sebagai aplikasi akhlak tanggung jawab terhadap tugasnya. Hal ini bertujuan agar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Perencanaan asesmen pembelajaran terkait dengan pengetahuan ilmu Al-Qur'an Hadis, pembinaan akhlak siswa yang dilakukan dengan pengelolaan kelas hanya untuk pembelajaran, sedangkan rasa hormat dan tanggung jawab ditanamkan dimulai dari pribadi guru sehingga peserta didik meneladaninya.

**b. Perencanaan Asesmen Formatif Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah Aek Badak**

Asesmen formatif dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diawali dengan merancang penilaian formatif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menganalisis capaian pembelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka sehingga asesmen dan proses pembelajaran akan sesuai dengan topik.<sup>95</sup> Hal ini dijelaskan pada hasil ]wawancara peneliti dengan ustadz Ridwan Tarmidzi selaku guru di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak yang menyatakan bahwa:

---

<sup>95</sup> Observasi, asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. 24 Juni 2024. 11.00. WIB

“Merancang penilaian formatif dengan memahami capaian pembelajaran dari kurikulum merdeka atau materi yang diajarkan, yaitu konsep-konsep utama, keterampilan, atau pengetahuan apa yang harus dipahami siswa.”<sup>96</sup>”

Selanjutnya guru juga melakukan analisis pada tujuan pembelajaran agar soal yang diberikan guru sesuai dengan pemahaman agar soal yang diberikan guru sesuai dengan pemahaman siswa pada materi Al-Qur’an Hadis yang dijelaskan guru.<sup>97</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pada ustadz Ridwan Tarmidzi selaku guru Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak yang menerapkan bahwa:

“Analisis dilakukan dengan memahami secara menyeluruh tujuan-tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa. Ini meliputi pemahaman yang harus siswa kuasai melalui soal-soal penilaian formatif yang sesuai dengan tahapan pembelajaran siswa. Misalnya, soal-soal pada tahap awal mungkin lebih berfokus pada pemahaman dasar, sementara soal-soal pada tahap selanjutnya mungkin lebih menantang.”<sup>98</sup>”

Setelah guru menganalisis capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran pada penilaian formatif mata pelajaran Al-Qur’an Hadis guru juga menganalisis materi dengan mengembangkan materi pelajaran Al-Qur’an Hadis. Ustadzah Nurasiyah menjelaskan bahwa:

“Materi atau teks dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dinilai. Adapun contoh

---

<sup>96</sup> Ridwan Tarmidzi, Guru Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, *Wawancara*, 24 Juni 2024. 11.00. WIB

<sup>97</sup> Observasi, asesmen pembelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. 24 Juni 2024. 11.00. WIB

<sup>98</sup> Ridwan Tarmidzi, Guru Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, *Wawancara*, 24 Juni 2024. 11.15. WIB

materinya adalah Al-Qur'an adalah Kitab-Ku lalu didalamnya ada ide pokok dan ide pendukung dan peserta didik memahami makna tersebut.<sup>99</sup>

Dapat disimpulkan bahwa asesmen formatif berdasarkan hasil wawancara dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis saat guru melakukan rancangan penilaian formatif dengan menganalisis dan memperhatikan tujuan pembelajaran (TP), capaian pembelajaran (CP), serta alur tujuan pembelajaran (ATP) sebagai acuan untuk menyesuaikan soal penilaian formatif dengan materi yang akan diberikan pada peserta didik dan juga guru mengembangkan materi Al-Qur'an Hadis yang diberikan kepada peserta didik. Adapun contoh modul ajar fase E Madrasah Aliyah yang dimana sudah terdapat contoh penilaian formatif pada materi Al-Qur'an adalah Wahyu Allah sebagai berikut:

#### 1. Identitas

Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Satuan pendidikan : MAS Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak

Kelas/sem : X/1

Alokasi waktu : 1 jam pelajaran (1 x 45 menit)

#### 2. Komponen Inti

##### a. Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase E, pada elemen Ilmu Al-Qur'an, Peserta didik dapat menganalisis hal ihwal ilmu Al-Qur'an tentang pengertian Al-Quran menurut pendapat para ulama', sejarah turun dan kodifikasinya,

---

<sup>99</sup> Nurasyah Lubis, Guru Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, *Wawancara*, 24 Juni 2024. 11.00. WIB

bukti-bukti keautentikan, kemukjizatan, pokok-pokok kandungan, dan struktur Al-Qur'an, untuk meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mengamalkan pesan Al-Qur'an dalam konteks kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Pada elemen Ilmu Hadis, peserta didik mampu menganalisis hal ihwal tentang ilmu hadis yang meliputi; perbedaan hadis, sunah, khabar, dan asar, sejarah kodifikasi dan perkembangan hadis, unsur-unsur hadis, kedudukan dan fungsi hadis terhadap ayat Al-Qur'an, pembagian hadis, serta tokoh-tokoh ulama hadis untuk meyakini kebenaran hadis-hadis tersebut bersumber dari Rasulullah saw., baik secara sanad dan matan maupun kualitas kesahihannya serta mengamalkan ilmu hadis agar lebih kritis dalam menerima dan merespon berita di masyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian al-Qur'an menurut para ulama.
2. Menjelaskan nama-nama al-Qur'an.
3. Menunjukkan perilaku orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an.

c. Pemahaman Bermakna

- (a) Menganalisis pengertian al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama.
- (b) Menyajikan hasil analisis pengertian al-Qur'an dan wahyu dari para ulama.

d. Pertanyaan Pemantik

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Al-Qur'an Adalah Wahyu Allah*

e. Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Pendahuluan

- (a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- (b) Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- (c) Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- (d) Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh)*

b) Kegiatan Inti

- (a) Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : *Pengertian Al-qur'an menurut para ulama, dan nama-nama Al-qur'an*

(b) Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : *Pengertian Al-qur'an menurut para ulama, dan nama-nama Al-qur'an*

(c) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : *Pengertian Al-qur'an menurut para ulama, dan nama-nama Al-qur'an*

(d) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.

(e) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : *Pengertian Al-qur'an menurut para ulama, dan nama-nama Al-qur'an*

(f) Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

c) Kegiatan Penutup

(a) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan

(b) Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan

(c) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

d) Pembelajaran Diferensi

(a) Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi *Al-Qur'an Adalah Wahyu Allah* dari berbagai referensi yang relevan.

(b) Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

(c) Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

## e) Asesmen

**(a) Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran)****1. Asesmen awal**

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

**(b) Asesmen selama proses pembelajaran**

Asesmen ini dilakukan guru selama pembelajaran, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Asesmen saat *inquiry*

*learning* (ketika peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan metode *inquiry learning*)<sup>100</sup>

Perencanaan asesmen pembelajaran yang dikembangkan oleh setiap guru yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang sudah ditetapkan. Sebelum pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru, guru tersebut harus membuat perencanaan dengan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran. Perencanaan ini disebut Rencana asesmen pembelajaran.

**c. Perencanaan Asesmen Sumatif Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah Aek Badak**

Asesmen sumatif dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi pencapaian siswa secara keseluruhan. Asesmen ini dilakukan pada akhir periode pembelajaran atau setelah mencapai tujuan pembelajaran. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa, memberikan penilaian akhir, dan memberikan informasi tentang capaian pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam implementasi asesmen sumatif dilakukan dengan memperhatikan alur tahap perencanaan asesmen sumatif yang mempunyai beberapa tahapan persiapan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Westi bahagia bahwa:

---

<sup>100</sup> Observasi, Perencanaan asesmen Formatif di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, Sabtu 27. Juni 2024. Pukul: 10.00 WIB.

“sebelum melaksanakan asesmen sumatif kita sebagai guru harus menuntaskan materi yang sesuai dengan modul ajar yang telah kita buat untuk melancarkan kegiatan asesmen.”<sup>101</sup>”

Jadi sebelum memulai pelaksanaan asesmen guru harus membuat rancangan kegiatan asesmen dan menuntaskan materi yang sesuai dengan modul ajar agar asesmen nanti lebih terstruktur atau lebih terarah meskipun nantinya terdapat kendala yang harus diselesaikan. Perencanaan asesmen sumatif mengikuti pendekatan yang lebih holistik dan menyeluruh. Dengan ini lebih mencakup penilaian berbagai kompetensi yang telah diajarkan selama semester, tidak hanya pengetahuan akademik tetapi juga keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Selain itu asesmen dapat dirancang untuk mencerminkan pendekatan yang inklusif, mempertimbangkan kebutuhan dan gaya belajar yang beragam untuk siswa. Dalam perencanaan ini, penting untuk memastikan bahwa asesmen tersebut tidak hanya mengevaluasi hasil akhir, tetapi juga proses belajar siswa, sehingga memberikan informasi yang berharga untuk meningkatkan pembelajaran dimasa depan.

Untuk memperoleh data perencanaan asesmen sumatif di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah, penulis melakukannya dengan observasi dan wawancara. Yaitu:

---

<sup>101</sup> Westi Bahagia, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. 10 Juni 2024. Pukul 09.45. WIB

### 1) Pembuatan jadwal asesmen sumatif

Pada atahapn pembuatan jadwal asesmen, tentunya disesuaikan dengan tanggal pelaksanaan yang sesuai dengan kalender akademik yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Westi Bahagia bahwasanya:

“Menjadi acuan dalam pembuatan asesmen tentunya harus sesuai dengan kalender akademik.<sup>102</sup>

Hal yang sama diperkuat oleh pernyataan dari Ustadz Sutan Mulia sebagai berikut:

“Jadi dalam pembuatan jadwal asesmen sumatif kita lihat dari kalender akademik untuk mengetahui kapan waktunya pelaksanaan asesmen sumatif<sup>103</sup>.

Pada Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak sebelum melaksanakan Asesmen Sumatif Akhir Jenjang, pendidik membuat jadwal ASAJ sesuai dengan intruksi dari Departemen Agama dengan beracuan pada kalender pendidik. setelah itu membagikannya ke peserta didik untuk mengetahui mata pelajaran apa yang akan diujikan setiap harinya.

---

<sup>102</sup> Westi Bahagia, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. 28 Juni 2024. Pukul 09.45. WIB

<sup>103</sup> Sutan Mulia, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. 24 Juni. 2024. Pukul 13.00. WIB

## 2) Pembuatan kisi-kisi soal asesmen sumatif

Kemudian setelah membuat jadwal asesmen sumatif guru membuat kisi-kisi soal ASAJ sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustazah Nurasyiah, sebagai berikut:

“Mestinya dalam pembuatan kisi-kisi harus sesuai dengan materi yang sudah diberikan. Dengan begitu bisa dijadikan konsep untuk dijadikan soal.<sup>104</sup>”

Asesmen yang dilakukan dalam kurun waktu satu semester, bertujuan agar mengetahui bagaimana pemahaman siswa materi yang telah diajarkan. Menurut Ustadz Ridwan Tarmidzi, terkait Asesmen Sumatif Akhir Semester menjelaskan sebagai berikut:

“untuk asesmen akhir semester kita mengadakan ujian tes tulis dan membuat soal sendiri untuk dijadikan bahan untuk ujian.<sup>105</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kisi-kisi adalah peta distribus soal berbagai topik atau pokok bahasan pengajaran. Dengan adanya kisi-kisi dapat menentukan ruang lingkup materi yang akan di ukur dalam asesmen dan membantu dalam menyusun soal seara tearah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembuatan kisi-kisi soal, guru menyesuaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan FASE E. kisi-kisi memuat hal-hal yang akan menjadi pegangan dalam peyusunan soal diantaranya, harus sesuai

---

<sup>104</sup> Nurasyiah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. 05 Juli 2024. Pukul 10.00. WIB.

<sup>105</sup> Ridwan tarmidzi, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. 10 Juni 2024. Pukul 10.30. WIB

dengan pokok bahasan yang akan diujikan, sesuai dengan kemampuan yang akan diukur, setiap pokok bahasan atau sub tema akan diambil beberapa untuk dimasukkan sola pilihan ganda dan uraian.

Asesmen Sumatif merupakan asesmen yang dilaksanakan setelah pembelajaran. Biasanya dari ulangan harian, UTS dan Uas. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Westi bahagia sebagai berikut:

“untuk asesmen sumatif, dilakukan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Dimana saat ujian harian peserta didik tidak boleh melihat buku, namun, bisa membaca buku paket untuk belajar dan membaca kembali pelajaran yang sudah dibahas.”<sup>106</sup>

Hal itu diperkuat oleh pernyataan dari ustadzah Nurasyiah, yang menyatakan bahwa: “asesmen sumatif yang sedang saya rancang akan dilakukan dengan ulangan harian di akhir bab mata pelajaran.”<sup>107</sup>

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa untuk asesmen sumatif untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa asesmen sumatif bisa dilaksanakan pada akhir periode pembelajaran atau setelah mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

---

<sup>106</sup> Westi Bahagia, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. 10 Juni 2024. Pukul 09.45. WIB

<sup>107</sup> Nurasyiah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak. *Wawancara*, 10 Juni 2024. Pukul 10.00. WIB

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap, “Perencanaan Asesmen Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah Aek Badak Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan” dan sebagai jawaban dari rumusan masalah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Asesmen Awal Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah Aek Badak

Setiap kegiatan pembelajaran pasti memerlukan rencana asesmen pembelajaran. Sebab, rencana asesmen pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam kegiatan pembelajaran dan mengetahui kemampuan siswa. Dengan perencanaan asesmen pembelajaran ini, apa yang akan menjadi tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai hasilnya. Oleh karena itu perencanaan asesmen pembelajaran tidak akan bisa terpisahkan dengan pembelajaran itu sendiri. Dengan begitu guru harus mengikuti pelatihan, mengikuti webinar, mendengarkan platform dan membaca referensi tambahan dari internet untuk bisa lebih menguasai dan paham mengenai asesmen pembelajaran Al-Qur’an Hadis.

Dalam perencanaan asesmen diagnostik pembelajaran di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek Badak, guru pertama harus memahami CP dan ATP yang sudah di atur oleh pemerintah, karena proses

pengembangan asesmen diagnostik memiliki beberapa tahapan, yaitu: menyusun spesifikasi test, menulis test, menelaah soal test. Asesmen awal terbagi menjadi dua yaitu: *pertama*, asesmen kognitif merupakan asesmen yang dilakukan gurupada awal dan akhir pembelajaran supaya dapat memantau seberapa jauhsiswa dapat memahami tema pembelajaran yang sedang berlangsung. *Kedua*, asesmen non kognitifmerupakan hasil proses mengumpulkan informasi mengenai karakter dan kondisi siswa.

## 2. Perencanaan Asesmen Formatif Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah Aek Badak

Perencanaan asesmen formatif dalam kurikulum merdeka diawali dengan menganalisis capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan menganalisis materi. Asesmen formatif dalam implementasi kurikulum berupa tes berbentuk uraian, metode tanya jawab untuk memperoleh umpan balik dan mengevaluasi siswa dan observasi langsung dengan pengamatan secara langsung pada rasa mandiri, bernalar kritis, serta kemampuan siswa dalam keterampilan membaca ayat, menyimak di sepanjang proses pembelajaran.

## 3. Perencanaan Asesmen Sumatif Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah Aek Badak

Asesmen sumatif dimulai dengan tahap persiapan yang terstruktur seperti jadwal yang telah ditetapkan, dan asesmen secara menyeluruh terhadap berbagai kompetensi yang diajarkan. Selain dari itu asesmen

suamitif juga bisa dilaksanakan di akhir proses pembelajaran. Hasil dari penilaian suamitif digunakan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa, memberikan penilaian akhir, dan memberikan informasi tentang capaian pembelajaran keseluruhan. Asesmen suamitif dibagi dua yaitu: *pertama*, Asesmen Sumatif Akhir Semester. Asesmen yang dilakukan dalam kurun waktu semester, bertujuan agar mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan. *Kedua*, Asesmen Akhir Tahun. Asesmen yang dilaksanakan akhir tahun. Pelaksanaan Asesmen Akhir Tahun dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Al-Ahliyah Al-Islamiyah Aek badak dilaksanakan dengan secara langsung tidak melalui online.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan “Perencanaan Asesmen Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAS Al-Ahliyah Aek Badak Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.” saya sebagai penulis menyarankan:

### **1. Bagi kepala sekolah**

Kepala sekolah diharapkan dapat terus membimbing dan memberikan arahan kepada tenaga pendidik tentang asesmen pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka.

### **2. Bagi Guru**

Untuk guru tetap semangat dan diharapkan lebih dapat lebih kreatif dan aktif dalam merancang asesmen pembelajaran kurikulum merdeka dan

dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan di sekolah, Kementerian Agama maupun Dinas Pendidikan terkait dengan asesmen pembelajaran.

Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara pasti mengenai perkembangan rencana asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam implementasi kurikulum Merdeka di setiap lembaga pendidikan atau satuan pendidikan setempat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Nur Budiono, Mochammad Hatip, Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka *Learning Assesment in the Independent Curriculum, Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol 8. No 1. 2023.
- Aggito Albi, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Sukabumi: CV JEJAK, 2018.
- Agustiani, Rifka. *Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Makasar: Tohar Media, 2022.
- Ahmad, La Ode Islamil, “Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Idaarah*, Vol.1 ,No.1, 2017.
- Allutfia Fadilah Ti dan Maryanti Setyaningsih, Analisis Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Kurikulm Merdeka Mata Pelajaran IPAS Kelas IV, *Academy of Education Journal*, Vol.14. No. 2. 2023.
- Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Ar Rasikh, Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At-Tahzib. *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 15. No. 1, 2009.
- Ardiansyah, dkk, Asesmen dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*. Vol. 3. No. 1. 2023.
- Aryanto Andy, winarsih, dkk, “Perencanaan Asesmen Formatif Pembelajaran Numerasi Pada Transisi Paud-Sd Di Sekolah Dasar”, *dalam jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, Vol. 10. No.2. 2023.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung: Citapustaka Media 2014.
- Asrijnaty, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen*, Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemnterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021.

Bali Engelbertus Nggalu, Filesitas Ndeot, dkk, "Pengelolaan Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Sumba Timur NTT," *Jurnal JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* | Vol. 7, No. 4, Agustus 2023.

Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008..  
Direktorat PAUD, Diknas dan Dikmen, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek, 2021.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 3211 Tahun 2022, *Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Agama, 2022.

Eka wahyuningsih, Ineu Maryani, Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Cicalongwaten. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, Vo 14, No 4, 2023.

Febia Ghina Tsuraya, Salsabila Azahra, dkk. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. Vol. 1. No. 4, Desember 2022.

Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Fitri Fianingrum, Novaliyosi, dkk, Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 Nomor. 1 Februari 2023.

Haji Hamli, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Surah Al-Lahab Kelas VII SMPN 2 Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara, *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* Volume 1 Nomor 6, 2022.

Hasanuddin, Chairunnisa, dkk, *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*, Sukajaya: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2022.

Hasbiyallah dan Siti Fadhilah Asy-Syari, "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Kasus Korupsi," *Atthulab*, Vol. 4, No. 1, 2019.

- Hasmawati, ahmad Muktamar, Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*. Volume 1 Nomor 3. 2023.
- Hijratul Khair, Imaniah Elfa Rachman, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1. No. 1. April 2018.
- Imas Kurnasih, *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka*, Surabaya: KATA PENA, 2022.
- Imas Kurniasih, *Evaluasi Kurikulum Merdeka Memahami dan Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Abad ke 21*, Surabaya: KATA PENA, 2023.
- Ismanto, Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, Agustus 2014.
- Lukum Astin, "Evaluasi Program Pembelajaran IPA SMP Menggunakan Model Countenance Stake." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol 19, No. 1, 2015.
- Meylan Saleh, Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*. Vol. 1. 2020.
- Muhammad Ali Rahmadhani, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA dan MAK*. Jakarta: Direktur Jenderal 2022.
- Neliwati, Hikah Bayani Situmorang, dkk, Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, Vol. 4 NO. 2, Agustus 2023.
- Nurhadi Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Bandung: Cv Media Sains Indonesia, 2020.
- Purwanto Ahmad Teguh, Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*. Vol. 20. Nomor 1. 1 Juli 2022.

- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Sarlato singerin, *Administrasi & Manajemen Sekolah*, Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2022.
- Satriyadi, Eka Bayu Syahputra, Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume. 2. Nomor. 1, April 2023. hlm. 27.
- Septy Nurfadillah, *Media Pembelajaran*, Tangerang: CV Jejak, 2021.
- Siti Mustaghfiroh, Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 1, 2020.
- Sri Murwati, "Optimalisasi Asesmen Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Pada Kurikulum Merdeka," dalam *Jurnal of Science, Technology, Education And Mechanical Engineering*, Vol.4, Nomor. 2, 2023.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suj'i Cecep Abdul Muhlis, Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nurul Qomar, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 2, 2023.
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Tono Supriatna Nugraha, Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran Kurikulum Merdeka For Learning Crisis Recovery. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, Volume 19. No. 2. 2022.
- Umar Sidiq dan Mohlm. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan Ponorogo*: Nata Karya, 2019.

Utami Maulida, Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 5. No. 2, Agustus. 2022.

Yogi Anggraena, Dion Ginanto, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Plt. Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan*, Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016.

Zahroh, Mas Ning, "Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Yayasan Al Kenaniyah Jakarta Timur", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1. No. 1 2016.

Zainuri Ahmad, *Manajemen Kurikulum Merdeka*, Palembang: Buku Literasiologi, 2023

Zaki Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*, Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press (Anggota IKAPI) 2022.

Zaki Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Belajar*, Tasikmalaya: Aksara, 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Kesesuaian proses pembelajaran yang mengacu pada implementasi asesmen pembelajaran kurikulum merdeka yang sudah direncanakan.
2. Respon siswa ketika asesmen pembelajaran kurikulum merdeka itu dilaksanakan.
3. Kerjasama antar guru dengan guru yang lain dalam penyusunan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka
4. Menghadiri rapat saat kepala madrasah dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada guru yang berkaitan tentang rencana asesmen pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam implementasi kurikulum merdeka
5. Pengawasan kepala madrasah terhadap program rencana asesmen pembelajaran al-Qur'an Hadits dalam implementasi kurikulum merdeka

## PEDOMAN WAWANCARA

### a. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Bagaimanakah kesiapan ibu dalam perencanaan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka?
2. Apa-apa saja kesulitan bapak/ibu dalam mengikuti perancangan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka?
3. Apakah guru diberikan pelatihan dalam menyusun asesmen pembelajaran kurikulum merdeka?
4. Apa saja pelatihan yang pernah ibu ikuti dalam penyusunan program asesmen pembelajaran kurikulum merdeka?
5. Kapan waktu pelaksanaan sosialisasi yang ibu ikuti?
6. Bagaimana cara ibu dalam merancang asesmen kognitif dan non kognitif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
7. Siapa sajakah yang mengisi acara pelatihan sosialisasi asesmen pembelajaran kurikulum merdeka tersebut?
8. Apa saja aspek-aspek yang di sosialisasikan dalam pelatihan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka?

9. Apakah pelatihan yang dilaksanakan oleh sekolah sudah cukup untuk memberikan pemahaman tentang perencanaan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka?
  10. Apa yang ibu pahami tentang langkah-langkah dalam penyusunan asesmen pembelajaran asesmen kurikulum merdeka?
  11. Apakah sudah sesuai asesmen pembelajaran kurikulum merdeka yang ibu susun dengan contoh asesmen pembelajaran kurikulum merdeka ketika mengikuti pelatihan?
  12. Bagaimana cara ibu dalam merancang asesmen awal dan formatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
  13. Bagaimana persiapan ibu dalam merencanakan asesmen sumatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kurikulum merdeka?
- b. Kepala Madrasah
1. Apa sajakah persiapan yang perlu dilakukan dalam sebelum merencanakan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka ?
  2. Bagaimana kesiapan guru dalam merencanakan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka?
  3. Bagaimana cara pengembangan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah?

4. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan asesmen pembajaran kurikulum merdeka?
5. Apakah dalam perencanaan asesmen kurikulum melakukan kerja sama dengan pihak lain? Siapa saja?
6. Bagaimana pendapat bapak kemampuan guru dalam menyusun asesmen pembelajaran kurikulum merdeka?

c. Wakil Kepala Madrasah

1. Apakah sekolah mensosialisasikan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah?
2. Siapa saja sekolah bekerja sama dalam mensosialisasikan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah?
3. Apa sajakah persiapan yang perlu dilakukan dalam penyusunan asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka?
4. Bagaimanakah cara bapak untuk mengajak guru dalam mengikuti sosialisasi dalam perencanaan asesmen kurikulum yang dilakukan sekolah?
5. Bagaimana kesiapan guru dalam mengikuti pelatihan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka ?
6. Bagaimana pendapat bapak kemampuan guru dalam menyusun asesmen kurikulum pembelajaran?

d. Pengawas KEMENAG TAPSEL

1. Apakah ibu pernah mensosialisasikan tentang asesmen pembelajaran kurikulum merdeka di madrasah al-ahliyah al-islamiyah aekbadak?
2. Apa saja aspek-aspek yang ibu sampaikan ketika mensosialisasikan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka?
3. Bagaimana respon guru ketika mengikuti pelatihan tentang sosialisasi asesmen pembelajaran kurikulum merdeka?
4. Apakah ibu sudah menganjurkan untuk menerapkan asesmen kurikulum merdeka di madrasah al-ahliyah al-islamiyah aekbadak setelah memberikan pelatihan ?
5. Bagaimana pendapat ibu terkait kesiapan guru dalam menyusun asesmen kurikulum pembelajaran?